

**PERAN SERIKAT BURUH KERAKYATAN (SERBUK) DALAM  
ADVOKASI PEMENUHAN HAK NORMATIF BURUH ANGGOTA DI  
PT. SIAM INDO CONCRETE PRODUCTS KABUPATEN KARAWANG  
JAWA BARAT INDONESIA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Disusun Oleh :**

**Fajar Setyo Nugroho**

**NIM 14250069**

**Pembimbing :**

**Abidah Muflihati, S.Th.I, M.Si.**

**NIP 19770317 200604 2 001**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B-1479 /Un.02/DD/PP.05.3/08/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PERAN SERIKAT BURUH KERAKYATAN (SERBUK) DALAM ADVOKASI  
PEMENUHAN HAK NORMATIF BURUH ANGGOTA DI PT. SIAM INDO  
CONCRETE PRODUCTS KABUPATEN KARAWANG JAWA BARAT INDONESIA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fajar Setyo Nugroho  
NIM/Jurusan : 14250069/IKS  
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 6 Agustus 2018  
Nilai Munaqasyah : 91.6 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

**Abidah Muflihati, S.Th.I, M.Si.**  
NIP 19770317 200604 2 001

Penguji II,

**Lathiful Khuluq, Drs, MA, BSW, Ph.D.**  
NIP 19680610 199203 1 003

Penguji III,

**Drs. H. Suisyanto, M.Pd.**  
NIP 19560704 198603 1 002

Yogyakarta, 6 Agustus 2018

Bekan,



**Dr. H. Nurjannah, M.Si**  
19600310 198703 2 001

---

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

**Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Saudara:

Nama : Fajar Setyo Nugroho

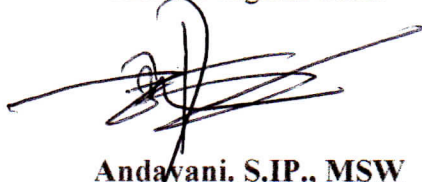
NIM : 14250069

Judul Skripsi : PERAN SERIKAT BURUH KERAKYATAN (SERBUK) DALAM  
ADVOKASI PEMENUHAN HAK NORMATIF BURUH ANGGOTA  
DI PT. SIAM INDO CONCRETE PRODUCTS KABUPATEN  
KARAWANG JAWA BARAT INDONESIA

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

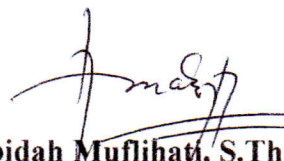
Ketua Program Studi



**Andayani. S.IP., MSW**  
NIP. 19721016 199903 2 008

Yogyakarta, 31 Juli 2018

Pembimbing



**Abidah Muflihah, S.Th.I, M.Si.**  
NIP 19770317 200604 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Setyo Nugroho  
NIM : 14250069  
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi penulis yang berjudul : **“PERAN SERIKAT BURUH KERAKYATAN (SERBUK) DALAM ADVOKASI PEMENUHAN HAK NORMATIF BURUH ANGGOTA DI PT. SIAM INDO CONCRETE PRODUCTS KABUPATEN KARAWANG JAWA BARAT INDONESIA”** adalah karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Juli 2018

Yang menyatakan,

  
  
Fajar Setyo Nugroho  
NIM: 14250069



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Saya persembahkan Skripsi ini untuk;**

**Bapak Sardiyana**

**&**

**Ibu Yulianti**

**MOTTO**

**KEBERANIAN  
YANG  
MENYELAMATKAN  
(FSTVLST)**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas anugerah dari-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERAN SERIKAT BURUH KERAKYATAN (SERBUK) DALAM ADVOKASI PEMENUHAN HAK NORMATIF BURUH ANGGOTA DI PT. SIAM INDO CONCRETE PRODUCTS KABUPATEN KARAWANG JAWA BARAT INDONESIA”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan besar kita, yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi anugerah serta rahmat bagi seluruh alam semesta.

Penulis bersyukur karena telah menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Andayani, S.IP, MSW. selaku ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalamannya.

2. Bapak Muhammad Izzul Haq, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan.
3. Bapak Drs. Sedya Santosa, SS, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing penulis pada saat melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
4. Ibu Abidah Muflihati, S.Th.I, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta kontribusinya yang menjadi sosok penting dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap Bapak Ibu dosen Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan sejak awal hingga akhir masa perkuliahan.
6. Seluruh Staff dan Karyawan TU di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu memperlancar segala urusan penulis di kampus.
7. Bapak Subono dan Bapak Khamid Istakhori selaku Ketua Umum dan Sekretaris Jenderal Federasi SERBUK Indonesia yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan pengetahuan dan informasi baik terkait penyusunan skripsi maupun tentang isu-isu perburuhan lainnya.
8. Bung Sukirman, Bung Iwan, Bung Rosadi, Bung Yanto, Bung Fortune, Bung Hadar selaku Pengurus SERBUK SBA PT. SICP yang telah memberikan banyak informasi dan data selama penelitian skripsi ini.
9. Seluruh buruh anggota SERBUK Indonesia yang telah memberikan informasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.



10. Bung Ian Ahonk, Wirdan Fauzi (Bung Mensos), Pak Yanto Sugiyanto dan Cahya Hermawan (Kang Odok) yang menemani dan banyak membantu penulis saat melakukan penelitian ini.
11. Keluargaku (Bapak Sardiyana dan Ibu Yulianti), Lusi Apriana, dan Rio Renaldi yang tidak pernah berhenti memberikan do'a, serta dukungan baik moril maupun materil sampai detik ini kepada penulis.
12. Keluarga Trah Mulyorejo dan Trah Bani Made'i dimanapun kalian berada, doa baik kalian turut menghantarkan penulis menyelesaikan penelitian ini.
13. Sahabat-sahabatku yang sedari awal kuliah dan sampai hari ini mampu bertahan bersama meskipun terkadang tidak dianggap kontribusinya seperti Aroisy Ramadhan (Kiting), Daniel Rizky (Onye), Wahyu Nur Huda (Tekek), M. Agung Nugroho (Kleniq), Wahyu Putri Widyaningrum, Dwita Jeha Swastika, Sofa Amalia, dan Rindi. Tidak usah berterimakasih karena namanya sudah ditulis di sini.
14. Sahabat-sahabat semasa kecilku, Alvin dan Lubi meskipun sampai sekarang penulis belum mengetahui keberadaan mereka berdua, tetapi penulis percaya bahwa doa baik kalian terus mengalir sampai hari ini.
15. Kawan-kawanku semasa Sekolah Dasar, Alm. Wahyudi, Yanto, Isnafis (Tupay), Fauzi (ade), Adnan, Tio (wangwung), Heru (ipur), Hadi, Suharno, Sena, Salam, Angga, Ridwan, Supri, Selly, Widi, Pipit, Puput, Sri, Iza, Tumi, Trisna, Diana, Totte, dan Anggi.
16. Sahabat-sahabat semasa SMP, Rizal, Risqi, Bagus, Agus, Hanif, Ari, Arul, Zami, Fakhrizal, Thundo, Oki, Dukri, Udin, Irvan, Reza, Kinjul,

Bambang, Riyan, Tri Bagus, Arifin, Halimah, Anis, Riski, Winovi, Nanda, Rizka, Eka, Rita, Yuli, Noer, Indah, Novita (cempe), Novera, Retno, dan segenap Alumni SMP N 17 Kota Tegal yang lulus di tahun 2010.

17. Kawan-kawanku semasa SMA, Alm. Ridho (dolet), Doni, Bagus, Adit, Ozi, Ali (bokir), Agung, Afif, Dimas, Mesi, Nicky, Debby, Nanda, Polor, Bima (kiyer), Affan, Yanto, Chandra, Kumplank, Kosar, Catur (belek punk), Sonder, Egga, Ojan, Bagreg, Fahmi, Rifqi (ayam), Adam, Windi, Riski, dan seluruh Alumni SMA N 4 Kota Tegal yang lulus tahun 2013
18. Sahabat-sahabat ambyarku, Roma, Malik, Izik, Raka, Roy, Agung, Agus, Alvin, Aqib, Indra, Adjik, Hanip, Azza, Nahdiyanna, Rizky, Reza, Inas, Sihah, Roni, Imron, Pujianti, Umam, Subhan, dan Utsman.
19. Kawan-kawanku para putra Madura, Cak Anas, Cak Arif, Cak Soni, Cak Buzairi, Cak Khalili, Cak Hanafi, dan Cak Samsul.
20. Sahabat seperjuangan KKN, Ridho, Akbar, Okta, Isna, Dini, Mahe, Yuli, dan Qibty.
21. Keluarga besar Paguyuban Pengajar Pinggir Sungai (P3S) Sungai Code, Mbah Dalikan, Bung Wiknyo, Bu Dewi, Mbah dJum, Mas Happy, Husein, Ridlo, Irwan, Cahyo, Ali, Firdaus, Galeih, Fahmi, Fatin, Didik, Sungging, Rahma, Afri, Ulfa, Amba, Reres, Rifhatun Nisa, Galuh, Mazid, Yatil, Adi, Rahmat, Hendi, Sendja, Faruq, Dzikri, Fina, Fitri, Toiman, Retno, Gopek, Ainun, Marsono, Gita, Chikma, Nisa, dan Riski Maikowati.
22. Karang Taruna Muda-Mudi RT.07/RW.03 Karangbendo Tengah, Rama, Bowo, Bernand, Putra, Juni, Sari, Rizal, Tegar, Ica, dan Niko.

23. Keluarga Bapak Sunarto dan Ibu Sumiyatun, serta segenap warga masyarakat Dusun Jetis, Kelurahan Hargomulyo, Kecamatan Gedang Sari, Kabupaten Gunung Kidul telah memberikan do'a , perhatian, pelajaran serta dukungan.
24. Adik-adikku yang selama ini belajar bersama di P3S Sungai Code, terimakasih atas keceriaan dan kegembiraan bersama.
25. Kawan-kawanku yang tergabung dalam Pit Dhuwur Jogja, Mas Kampret, Mas Theo, Mas Dwi, Arif, Petrus, Nanang, Ambon, Sidik, Veri, Riko, Edwin, Kenyut, Musang, Rinto, Puham, GePe, Almoe, dan yang lainnya.
26. Barisan Pekerja di Bima Jaya Fotocopy yang dari awal kuliah sudah menjadi langganan tetap penulis dalam hal print, fotocopy, scan, jilid, dll.
27. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan baik moril dan materil, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan penulis bisa lulus.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan kedepannya. Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, dan umumnya bagi para pembaca.

Yogyakarta, 31 Juli 2018

Penulis

Fajar Setyo Nugroho  
NIM: 14250069

## ABSTRAK

### PERAN SERIKAT BURUH KERAKYATAN (SERBUK) DALAM ADVOKASI PEMENUHAN HAK NORMATIF BURUH ANGGOTA DI PT. SIAM INDO CONCRETE PRODUCTS KABUPATEN KARAWANG JAWA BARAT INDONESIA

Penelitian ini dilakukan di Karawang pada bulan Januari sampai dengan Februari 2018. Fokus penelitian pada peran SERBUK dalam advokasi pemenuhan hak normatif buruh anggota di PT. SICP. Penelitian ini berangkat dari ketertarikan peneliti terhadap perjuangan SERBUK PT. SICP yang dalam perjalanannya membuahkan hasil yang cukup cemerlang, yaitu pihak Perusahaan memenuhi seluruh tuntutan Serikat dengan mengangkat 206 buruh dengan status kontrak dan buruh harian lepas atau *daily workers* menjadi buruh/pekerja tetap di PT. SICP. Pihak perusahaan kemudian memberikan seluruh hak-hak normatif kepada para buruh sesuai dengan ketentuan yang ada di Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana peran SERBUK dalam advokasi pemenuhan hak normatif buruh anggota dan mengungkapkan tentang hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh SERBUK dalam melakukan advokasi tersebut. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Peneliti mengumpulkan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan metode keabsahan data/triagulasi, dimana metode ini digunakan sebagai pembanding antara hasil wawancara dengan dokumen yang diperoleh peneliti di lapangan.

Hasil penelitian ini, SERBUK dalam menjalankan perannya sebagai serikat buruh menggunakan dua metode advokasi, pertama yaitu advokasi litigasi yang dilakukan oleh SERBUK dengan melakukan pembelaan kepada anggotanya yang mengalami perselisihan hubungan industrial dengan perusahaan. Kedua adalah advokasi non-litigasi yang dilakukan dengan cara mengorganisir para buruh yang ada untuk mendesak perusahaan untuk memenuhi hak-hak para buruh yang bekerja di perusahaan. Hambatan yang dialami oleh SERBUK yaitu terkait dengan pemahaman pengurus maupun anggota tentang isu perburuhan yang belum maksimal, waktu kerja para pengurus serikat di perusahaan, dan para anggota yang pasif dalam berserikat. Sedangkan tantangan yang dihadapi oleh SERBUK adalah tindakan intimidasi yang dilakukan oleh perusahaan, dan aksi warga sekitar perusahaan.

Kata Kunci : Peran, Serikat Buruh, Advokasi, Hak Normatif.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	13
E. Kajian Pustaka .....	14
F. Kerangka Teori .....	19
G. Metode Penelitian .....	38
H. Sistematika Pembahasan .....	45
<b>BAB II GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>46</b>
A. Profil PT. Siam Indo Concrete Products .....	46
1) Sejarah Perusahaan .....	46
2) Visi dan Misi .....	47
3) Produk .....	48
4) Alur Produksi .....	49

5) Sistem Kerja .....	52
6) Kebijakan dan Program Perusahaan .....	53
B. Serikat Buruh di PT. Siam Indo Concrete Products .....	55
1) Sejarah SPSI di PT. Siam Indo Concrete Products .....	55
2) Sejarah FSPK di PT. Siam Indo Concrete Products .....	56
3) Sejarah SERBUK di PT. Siam Indo Concrete Products .....	65
a) Asas, Prinsip, Tujuan, dan Usaha SERBUK .....	69
b) Hak dan Kewajiban Anggota SERBUK .....	72
c) Struktur Organisasi SERBUK di PT. Siam Indo Concrete Products .....	74
d) Lambang dan Makna .....	75
e) Karakteristik Buruh Anggota SERBUK di PT. Siam Indo Concrete Product .....	76

### **BAB III PERAN SERBUK DALAM ADVOKASI PEMENUHAN HAK**

<b>NORMATIF DI PT. SIAM INDO CONCRETE PRODUCTS ..</b>	<b>82</b>
A. Advokasi SERBUK dalam Pemenuhan Hak Normatif di PT. Siam Indo Concrete Products .....	84
1) Advokasi Litigasi .....	85
2) Advokasi Non-Litigasi .....	92
a) Peningkatan Kondisi dan Syarat Kerja .....	92
b) Perlindungan .....	107
c) Perjanjian Kerja Bersama (PKB) .....	114
d) Menangani Keluh Kesah Anggota .....	121
e) Menyelesaikan Perselisihan .....	124
f) Melakukan Kerjasama dan Menjalin Solidaritas dengan Buruh/Serikat Buruh Lainnya, Baik secara Nasional ataupun Internasional .....	133
B. Hambatan dan Tantangan SERBUK di PT. Siam Indo Concrete Products Dalam Proses Advokasi .....	141
1) Hambatan .....	141

2) Tantangan .....	143
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>145</b>
A. Kesimpulan .....	145
B. Saran .....	146
C. Kata Penutup .....	147
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>148</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>152</b>
<b>DOKUMENTASI.....</b>	<b>152</b>
<b>PEDOMAN WAWANCARA</b>	
<b>IDENTITAS INFORMAN</b>	
<b>CURRICULUM VITAE</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Profil Buruh Anggota SERBUK di PT. Siam Indo Concrete Products Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	76
Tabel 1.2	Persentase Latar Belakang Pendidikan Buruh Anggota SERBUK di PT. Siam Indo Concrete Products .....	78
Tabel 1.3	Persentase Daerah asal Buruh Anggota SERBUK di PT. Siam Indo Concrete Products .....	79
Tabel 1.4	Persentase Masa Kerja Buruh Anggota SERBUK di PT. Siam Indo Concrete Products .....	80



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1	Lambang PT. Siam Indo Concrete Products .....	47
Gambar 1.2	Lambang SERBUK PT. SICP .....	75
Gambar 2.1	Peta Bahaya Kerja di PT. SICP .....	139

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1	Struktur Pengurus SERBUK PT. SICP .....	74
-----------	---	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Setiap manusia selalu berusaha untuk mempertahankan kehidupannya, dan di zaman sekarang ini menjadi sebuah keniscayaan bahwa manusia membutuhkan biaya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Konteks sekarang ini untuk mendapatkan biaya hidup seseorang perlu bekerja, baik bekerja secara mandiri atau bekerja kepada orang lain.

Seseorang yang bekerja kepada orang lain atau perusahaan kemudian biasa disebut sebagai seorang pekerja atau buruh. Pekerja/buruh adalah seseorang yang bekerja kepada orang lain dengan mendapatkan upah.<sup>1</sup> Sedangkan buruh yang disebut tenaga kerja berdasarkan ketentuan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 1, Ayat (2) adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.<sup>2</sup>

Industri atau perusahaan adalah kombinasi dari berbagai komponen, seperti pemodal, manajemen, dan tentunya pekerja/buruh. Mereka merupakan satu kesatuan yang terpisah dan mempunyai orientasi

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989).

<sup>2</sup> Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pasal 1, ayat (2).

yang berbeda pula.<sup>3</sup> Pemodal adalah seorang atau sekelompok orang yang menanamkan uang/modalnya dalam sebuah perusahaan, dengan orientasi utama mereka untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin.

Buruh yang kemudian bekerja akan mendapatkan imbalan berupa upah/gaji. Upah/gaji adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan atau jasa yang telah atau akan dilakukan.<sup>4</sup> Upah/gaji yang diterima oleh setiap pekerja/buruh digunakan untuk memenuhi kebutuhan pribadi maupun untuk kebutuhan keluarga.<sup>5</sup> Sebagai rekan dari suatu industri atau perusahaan, para pekerja/buruh menginginkan keadilan dan mendapatkan hak sebagaimana mestinya dari hasil pekerjaan yang telah mereka kerjakan.

Seorang pekerja dapat dikatakan hidup layak apabila upah yang diterima dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, dan sebagainya.<sup>6</sup> Dan tentunya untuk mencapai kesejahteraan pekerja/buruh, yang mana kesejahteraan

---

<sup>3</sup> Sastriando Fajar Perdana, "*Fungsi Serikat Pekerja Dalam Perlindungan Hak-Hak Pekerja di PT. PAL Indonesia*", Skripsi (Fak. Hukum, UPN Veteran Jawa Timur, Surabaya, 2012), hlm. 1.

<sup>4</sup> Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, Bab I, Pasal 1, Ayat 30.

<sup>5</sup> Ali Said, dkk, *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2016 (Welfare Indicators 2016)*, (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2016), hlm. 122.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 122.



pekerja/buruh adalah terpenuhinya kebutuhan atau keperluan yang bersifat jasmaniah dan rohaniah, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja, yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempertinggi produktivitas kerja dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat.<sup>7</sup>

Namun pada kenyataannya, banyak pekerja yang kemudian malah menjadi korban eksploitasi oleh perusahaan. Hal ini dikarenakan oleh banyaknya persoalan yang dihadapi oleh para buruh di perusahaan, seperti ketidakpastian status kerja, rendahnya upah, buruknya kondisi kerja di perusahaan, keselamatan dan kesehatan kerja yang buruk, dan sebagainya.<sup>8</sup>

Merujuk pada laporan organisasi buruh internasional, *International Labour Organization* (ILO) pada tahun 2001 hampir satu miliar orang atau 1/3 dari populasi angkatan kerja adalah pekerja/buruh dengan upah rendah yang tidak dapat mendukung pekerja/buruh itu sendiri dan keluarganya.<sup>9</sup> Secara sosiologis kedudukan pekerja atau buruh yang bekerja kepada orang lain atau dalam hal ini yaitu perusahaan, adalah tidak bebas. Sebagai orang yang tidak mempunyai bekal hidup lain selain dari pada itu, buruh terpaksa bekerja pada orang lain. Dan pengusaha inilah yang pada dasarnya menentukan syarat-syarat kerja.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> UU Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, Bab I, Pasal 1, Ayat 31.

<sup>8</sup> Sastriando Fajar Perdana, "*Fungsi Serikat Pekerja Dalam Perlindungan Hak-Hak Pekerja di PT. PAL Indonesia*", Skripsi (Fak. Hukum, UPN Veteran Jawa Timur, Surabaya, 2012), hlm. 1.

<sup>9</sup> Grendi Hendrastomo, *Menakar Kesejahteraan Buruh: Memperjuangkan Kesejahteraan Buruh diantara Kepentingan Negara dan Korporasi*, Jurnal, hlm. 3.

<sup>10</sup> Asri Wijiayanti, "*Fungsi Serikat Pekerja Dalam Peningkatan Hubungan Industrial*", Jurnal (Fak. Hukum, UNTAG, Surabaya, 2004), hlm. 1.

Di Indonesia sendiri, terhitung ada sekitar 23 ribu perusahaan yang tersebar di hampir 93 kota baik itu kota besar maupun kota kecil.<sup>11</sup> Perusahaan-perusahaan tersebut beroperasi dengan mempekerjakan para pekerja atau buruh untuk kemudian memproduksi barang atau jasa. Selanjutnya, dalam setiap perusahaan memiliki visi dan misi yang tujuannya untuk memajukan perusahaan itu sendiri. Hal itu ditinjau dengan kebijakan perusahaan dalam menerapkan pola-pola tertentu dalam hubungan industrial. Sebagai contoh, masih banyak perusahaan yang menerapkan sistem kerja kontrak maupun *outsourcing* (pendelegasian operasi atau pelaksanaan sesuatu bagian dari proses produksi kepada pihak lain di luar perusahaan, melalui pendelegasian pekerjaan yang semula dilakukan oleh perusahaan dialihkan kepada pihak ketiga),<sup>12</sup> dalam mempekerjakan buruh di perusahaan tersebut.<sup>13</sup>

Melihat salah satu kawasan industri di Indonesia, yaitu Kabupaten Karawang. Dari data Biro Pusat Statistik (BPS) terdapat lebih dari 157 perusahaan pabrik yang berdiri di kabupaten yang berbatasan dengan Kabupaten Cikampek ini.<sup>14</sup> Baik itu perusahaan di sektor garmen, kertas, kayu, manufaktur, dan lain sebagainya. Terdapat juga lebih dari 87.995 orang yang berstatus menjadi buruh, baik yang berstatus buruh tetap,

---

<sup>11</sup> Badan Pusat Statistik, Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Subsektor, 2000-2013.

<sup>12</sup> Ika Frida, *Perjanjian Perburuhan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu dan Outsourcing*, (Jakarta: Badan Penerbit FHUI, 2014), hlm. 90.

<sup>13</sup> Wawancara dengan informan 4 selaku ketua SERBUK di PT. Siam Indo Concrete Products (pada tanggal 4 November 2017 pada pukul 20.37 WIB).

<sup>14</sup> <https://karawangkab.bps.go.id/Subjek/view/id/6> (diakses pada tanggal 01 Juni 2017, pukul 14.42 WIB).

buruh kontrak, buruh *outsourcing*, maupun buruh harian lepas di Kabupaten Karawang.<sup>15</sup>

Meskipun jumlah perusahaan di atas cukup banyak, tetapi jumlahnya masih kalah banyak dengan jumlah tenaga kerja yang ada, terlebih lagi dari sebagian besar tenaga kerja yang tersedia adalah yang berpendidikan rendah atau bahkan tidak berpendidikan formal sama sekali.<sup>16</sup> Mereka kebanyakan adalah *unskillabour*, sehingga posisi tawar mereka adalah rendah.<sup>17</sup> Keadaan seperti ini menimbulkan adanya kecenderungan pengusaha untuk berbuat sewenang-wenang kepada buruh. Buruh dipandang sebagai obyek, buruh dianggap sebagai faktor eksternal yang berkedudukan sama dengan pelanggan pemasok atau pelanggan pembeli yang berfungsi menunjang kelangsungan perusahaan dan bukan faktor internal sebagai bagian yang tidak terpisahkan atau sebagai unsur konstitutif yang menjadikan perusahaan maju dan terus beroperasi.<sup>18</sup>

Posisi buruh yang serba sulit juga disebabkan oleh hubungan antara buruh dan pengusaha. Dimana antara buruh dan pengusaha selalu memiliki perbedaan kepentingan yang sangat mendasar. Kaum buruh sendiri, motif utama ia bekerja adalah untuk mendapatkan upah. Upah sebagai imbalan atas pertukaran tenaga kerja yang telah ia keluarkan untuk

---

<sup>15</sup> <https://karawangkab.bps.go.id/Subjek/view/id/6> (diakses pada tanggal 01 Juni 2017, pukul 14.42 WIB).

<sup>16</sup> Asri Wijayanti, "*Fungsi Serikat Pekerja Dalam Peningkatan Hubungan Industrial*", Junal (Fak. Hukum, UNTAG, Surabaya, 2004), hlm. 1.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 1.

<sup>18</sup> Wawancara dengan informan 4 selaku ketua SERBUK di PT. Siam Indo Concrete Products (pada tanggal 4 November 2017 pada pukul 21.08 WIB).

berproduksi. Upah yang diharapkan oleh kaum buruh tidak hanya sekedar untuk memulihkan tenaganya agar dapat bekerja kembali keesokan harinya (hidup hanya sekedar hidup), namun juga untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarganya secara layak sesuai dengan standar yang manusiawi. Namun di pihak lain, yaitu pengusaha mempunyai motif atau orientasi mereka dalam memproduksi suatu barang atau jasa adalah untuk memperoleh laba/keuntungan yang sebanyak-banyaknya.<sup>19</sup> Dua kepentingan yang bertolak belakang ini akan menghasilkan keadaan yang tidak seimbang antara buruh dan pengusaha. Buruh tidak bisa menuntut apa-apa karena hidup mereka berada di tangan pengusaha/perusahaan.<sup>20</sup>

Solusi yang mungkin bisa membantu buruh dalam mengantisipasi ataupun menanggulangi hal tersebut adalah dengan dibentuknya serikat pekerja/serikat buruh yang ada di perusahaan. Dengan adanya serikat pekerja di perusahaan dapat mewakili dan menyalurkan aspirasi pekerja, sehingga dapat dilakukan upaya peningkatan kesejahteraan pekerja. Dengan kata lain serikat buruh diharapkan dapat sebagai wadah pekerja dalam memperjuangkan hak-haknya.<sup>21</sup> Sehubungan dengan hal itu, serikat pekerja/buruh merupakan sarana untuk memperjuangkan kepentingan

---

<sup>19</sup> Grendi Hendrastomo, *Menakar Kesejahteraan Buruh: Memperjuangkan Kesejahteraan Buruh diantara Kepentingan Negara dan Korporasi*, Jurnal, hlm. 3.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 3.

<sup>21</sup> Asri Wijayanti, "Fungsi Serikat Pekerja Dalam Peningkatan Hubungan Industrial", Jurnal (Fak. Hukum, UNTAG, Surabaya, 2004), hlm. 2.

pekerja/buruh dalam menciptakan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan.<sup>22</sup>

Kebebasan untuk mendirikan organisasi serikat pekerja/serikat buruh telah banyak dimanfaatkan oleh para aktivis perburuhan untuk mendirikan organisasi buruh dengan berbagai macam nama dan diberbagai sektor perburuhan. Secara prinsip, organisasi/serikat buruh dibentuk dengan tujuan untuk memperjuangkan kepentingan kaum buruh, khususnya untuk memperbaiki tingkat kesejahteraan hidup dan melindungi hak-hak buruh itu sendiri.<sup>23</sup>

Dalam konteks perjuangan atau advokasi hak-hak pekerja/buruh ada beberapa pilar yang sangat berperan dalam penegakkan serta melindungi hak-hak pekerja/buruh dalam mewujudkan kesejahteraannya.<sup>24</sup> Pengorganisasian, pendidikan dan advokasi merupakan tiga pilar yang menopang perjuangan kaum buruh. Eksistensi serikat pekerja/buruh bertujuan untuk memberikan perlindungan, pembelaan hak dan kepentingan, serta meningkatkan kesejahteraan yang layak bagi pekerja/buruh dan keluarga.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> Ainun Najib, *“Peran Serikat Buruh Dalam Perlindungan Hak-Hak Buruh di PT. Gloria Satya Kencana Gunung Sindur Parung Bogor”*, Skripsi (Fak. Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2016), hlm. 4.

<sup>23</sup> Payaman J. Simanjuntak, *“Undang-undang yang Baru Tentang Serikat Pekerja / Serikat Buruh; Buku Panduan The Law on Trade Unions; A Guide”*, (Jakarta: Kantor Perburuhan Internasional, 2002), hlm. 10.

<sup>24</sup> Ainun Najib, *“Peran Serikat Buruh dalam Perlindungan Hak-Hak Buruh di PT. Gloria Satya Kencana Gunung Sindur Parung Bogor”*, Skripsi (Fak. Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2016), hlm. 4.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 4.

Sejarah telah membuktikan bahwa peranan gerakan buruh di Dunia ini sangatlah besar. Salah satu contoh konkrit hasil dari perjuangan kaum buruh adalah terciptanya aturan atau regulasi terkait dengan 8 jam kerja yang diwajibkan diseluruh Negara yang ada di Dunia. Lahirnya regulasi mengenai 8 jam kerja ini bermula dari aksi demonstrasi yang dilakukan oleh puluhan ribu buruh yang ada di Chicago, Amerika Serikat.<sup>26</sup>

Bagi serikat buruh yang benar-benar mandiri (*independent*) dan konsisten dalam memperjuangkan hak-hak buruh anggotanya, maka pekerja/buruh yang menjadi anggota dari serikat banyak merasakan manfaat. Karena pada umumnya pekerja/buruh yang berjuang secara individual memiliki posisi atau nilai tawar yang lemah di hadapan pengusaha atau perusahaan. Dengan menjadi anggota serikat pekerja/buruh tentunya akan meningkatkan *bargaining* baik secara individu maupun keseluruhan.<sup>27</sup>

Melihat salah satu perusahaan yang ada di kawasan industri Kabupaten Karawang, yaitu PT. Siam Indo Concrete Products (PT. SICP). Perusahaan yang berdiri sejak tahun 1999 ini memproduksi bahan-bahan bangunan seperti atap gelombang, *wood plank* polos, *wood plank*

---

<sup>26</sup> <https://www.solidaritas.net/arsip/8-jam-kerja-lahir-dari-demo-buruh/> (diakses pada tanggal 09 Agustus 2018, pukul 20.22 WIB)

<sup>27</sup> Sastrianto Fajar Perdana, “*Fungsi Serikat Pekerja Dalam Perlindungan Hak-Hak Pekerja di PT. PAL Indonesia*”, Skripsi (Fak. Hukum, UPN Veteran Jawa Timur, Surabaya, 2012), hlm. 7.

bertekstur, *list plank* dan *nooks* (NOK/SAR) dengan bahan asbes, dan serat *fiber*.<sup>28</sup>

PT. SICP dari awal memproduksi menggunakan tiga sistem untuk status kerja yang diterapkan pada pekerja/buruh yang bekerja. Pertama, perusahaan mempekerjakan buruh dengan perjanjian kerja waktu tidak tertentu (PKWTT) atau biasa disebut buruh dengan status tetap. Kedua yaitu, buruh dengan status kontrak. dan yang ketiga, perusahaan mempekerjakan buruh dengan status harian (*daily worker*). Jumlah keseluruhan buruh yang ada di PT. SICP sendiri pada tahun 2012 ada 400 orang.<sup>29</sup>

206 orang pekerja/buruh yang bekerja di PT. SICP pada saat itu bekerja dengan status kerja sebagai buruh kontrak dan buruh harian. Bekerja dengan kondisi pengupahan, dan jaminan kesehatan yang tidak layak. Upah yang dibayarkan hanya berdasarkan perhitungan perusahaan tanpa memperhatikan kebutuhan hidup yang harus dipenuhi oleh pekerja/buruh dan keselamatan kerja yang menjadi tanggungjawab pribadi buruh tanpa adanya tunjangan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dari perusahaan.<sup>30</sup>

Pada tahun 2005 di PT. SICP sendiri terbentuk serikat buruh dengan nama Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI). Namun dibentuknya serikat ini kemudian tidak menjadi sebuah wadah perjuangan

---

<sup>28</sup> <http://www.woodplank-elephant.com/id/profil-content.php> (pada tanggal 5 November 2017, pada pukul 16.20 WIB).

<sup>29</sup> Wawancara dengan buruh I selaku pekerja di PT. Siam Indo Concrete Product (pada tanggal 5 November 2017 pada pukul 16.20 WIB).

<sup>30</sup> *Ibid.*,

bagi para buruh, karena orang-orang yang menjadi pengurus adalah orang-orang yang menjabat sebagai manajemen di PT. SICP. Dalam perjalanannya SPSI di PT. SICP tak kunjung membuahkan perubahan yang berarti bagi para buruh terutama buruh yang masih berstatus buruh harian lepas atau *daily workers*, karena SPSI di PT. SICP adalah serikat yang dibentuk oleh perusahaan sendiri.<sup>31</sup>

Berangkat dari keadaan yang sudah dijelaskan diatas, pada akhir tahun 2012 para buruh yang berstatus kontrak dan buruh harian berinisiasi untuk membentuk serikat baru. Mereka merasa kecewa dengan serikat yang ada, namun tidak membuat perubahan yang berarti untuk perbaikan kondisi kerja, dan kesejahteraan mereka. Pada akhirnya, di awal tahun 2013 mereka berhasil membentuk serikat baru dengan naman Serikat Buruh Kerakyatan (SERBUK).<sup>32</sup>

Perjuangan para buruh yang tergabung di dalam SERBUK PT. SICP dalam perjalanannya membuahkan hasil yang cukup cemerlang. Dari proses pendidikan perburuhan, konsolidasi dengan seluruh buruh yang ada, kemudian melayangkan surat pengajuan perundingan kepada perusahaan, sampai pada akhirnya para buruh melakukan aksi mogok kerja yang dilakukan oleh lebih dari 400 buruh yang ada. Pihak perusahaan akhirnya memenuhi seluruh tuntutan para buruh, yang salah satunya adalah mengangkat 206 buruh dengan status kontrak dan buruh harian menjadi buruh/pekerja tetap di PT. SICP. Pihak perusahaanpun

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan buruh I selaku pekerja di PT. Siam Indo Concrete Product (pada tanggal 5 November 2017 pada pukul 16.20 WIB).

<sup>32</sup> *Ibid.*,



memberikan seluruh hak-hak normatif kepada para buruh sesuai dengan ketentuan yang ada di Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.<sup>33</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai “Peran Serikat Buruh Kerakyatan (SERBUK) Dalam Advokasi Pemenuhan Hak Normatif Buruh Anggota Di PT. Siam Indo Concrete Products, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia” sebagai judul dalam penelitian ini. Karena dalam proses observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap serikat buruh yang ada di PT. SICP yaitu SERBUK, merupakan serikat yang sungguh-sungguh menjadi wadah perjuangan bagi para buruh untuk mengadvokasi hak-hak buruh yang semestinya dipenuhi oleh perusahaan. Untuk itu peneliti sangat ingin melakukan penelitian terkait hal ini, yang mungkin selanjutnya bisa dikembangkan pada serikat-serikat lainnya yang ada di perusahaan sehingga berkat peran serikat buruh bisa tercipta kesejahteraan bagi buruh yang ada.

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan buruh I selaku pekerja di PT. Siam Indo Concrete Product (pada tanggal 5 November 2017 pada pukul 16.20 WIB).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, masalah pokok yang dapat dirumuskan dalam penelitian yang berjudul “Peran Serikat Buruh Kerakyatan (SERBUK) Dalam Advokasi Pemenuhan Hak Normatif Buruh Anggota Di PT. Siam Indo Concrete Products, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia” ini adalah:

1. Bagaimana peran Serikat Buruh Kerakyatan (SERBUK) dalam advokasi pemenuhan hak normatif buruh anggota di PT. Siam Indo Concrete Products, Kab. Karawang, Jawa Barat, Indonesia ?
2. Adakah hambatan dan tantangan terhadap Serikat Buruh Kerakyatan (SERBUK) dalam advokasi pemenuhan hak normatif buruh anggota di PT. Siam Indo Concrete Products, Kab. Karawang, Jawa Barat, Indonesia ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berangkat dari rumusan masalah penelitian ini, sehingga peneliti merumuskan tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan peran Serikat Buruh Kerakyatan (SERBUK) dalam advokasi pemenuhan hak normatif buruh anggota di PT. Siam Indo Concrete Products, Kab. Karawang, Jawa Barat, Indonesia.
2. Mengetahui tentang hambatan dan tantangan terhadap Serikat Buruh Kerakyatan (SERBUK) dalam advokasi pemenuhan hak normatif buruh anggota di PT. Siam Indo Concrete Products, Kab. Karawang, Jawa Barat, Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat baik secara teoritis, maupun secara praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini harapannya bisa menambah wawasan di bidang Ilmu Sosial khususnya Ilmu Kesejahteraan Sosial dalam mata kuliah Advokasi Sosial, Gerakan Sosial, dan mata kuliah Pekerja Sosial Industri terutama tentang dunia perburuhan.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Sebagai bahan acuan dan evaluasi bagi serikat buruh yang ada, baik itu untuk SERBUK yang ada di PT. Siam Indo Concerte Products sendiri maupun serikat buruh lainnya
- b. Sebagai pengetahuan baik untuk diri sendiri, kawan sejalan, institusi, organisasi, dan masyarakat luas mengenai perburuhan serta persoalan yang dihadapi oleh kaum buruh di Indonesia
- c. Sebagai landasan alternatif yang dapat digunakan sebagai upaya pemenuhan hak normatif para buruh yang diperjuangkan oleh serikat buruh di Indonesia
- d. Sebagai acuan atau tolak ukur dalam penelitian berikutnya terkait perburuhan, khususnya untuk program pendidikan Ilmu Kesejahteraan Sosial.

## E. Kajian Pustaka

Terkait dengan kajian pustaka, peneliti telah mengkaji beberapa karya ilmiah yang sebelumnya sudah membahas tentang peran serikat buruh. Beberapa sudah dilakukan serta dibahas, namun implementasi terkait advokasi pemenuhan hak normatif buruh terhadap buruh anggota yang bekerja di PT. Siam Indo Concrete Product belum pernah dilakukan.

Maka, untuk membahas penelitian ini lebih dalam, peneliti menggunakan beberapa penelitian yang ada sebelumnya sebagai bahan rujukan untuk menjadi acuan penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang peneliti jadikan sebagai bahan referensi adalah:

Pertama, Skripsi yang dibuat oleh Ainun Najib dari program pendidikan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Skripsinya berjudul “*Peran Serikat Buruh dalam Perlindungan Hak-Hak Buruh di PT. Gloria Satya Kencana Gunung Sindur Parung Bogor*”.<sup>34</sup> Adapun temuan yang ada di dalam Skripsi Ainun Najib ini adalah menggambarkan bagaimana serikat buruh yang ada di PT. Gloria Satya Kencana menjalankan perannya dalam melindungi hak-hak buruh yang bekerja di perusahaan tersebut. Penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan bentuk rumusan masalah deskriptif ini berhasil memandu peneliti untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang ada.

---

<sup>34</sup> Ainun Najib, “*Peran Serikat Buruh dalam Perlindungan Hak-Hak Buruh di PT. Gloria Satya Kencana Gunung Sindur Parung Bogor*”, Skripsi (Fak. Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2016).

Sejak berdirinya serikat buruh di PT. Gloria Satya Kencana, kondisi pengupahan, kesehatan, dan jaminan keselamatan kerja menjadi lebih baik. Pengupahan dibayarkan oleh perusahaan sesuai dengan standar upah minimum regional yang telah ditetapkan. Selain itu, para buruh juga mendapatkan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja yang cukup baik. Hak-hak buruh di perusahaan dapat terpenuhi atas perjuangan yang dilakukan oleh serikat buruh yang berdiri pada tahun 2013 lalu.<sup>35</sup> Terdapat kesamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Ainun Najib dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti kali ini. Beberapa kesamaan yaitu pada objek penelitian, dimana dalam penelitian tersebut meneliti terkait peran serikat buruh. Dengan fokus penelitian yang dilakukan peran serikat buruh terhadap hak buruh. Kemudian yang membedakan penelitian ini adalah serikat buruh yang kemudian menjadi subjek penelitian.

Kedua, Skripsi dari Satriando Fajar Perdana mahasiswa program pendidikan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Dengan judul Skripsinya “*Fungsi Serikat Pekerja Dalam Perlindungan Hak-Hak Pekerja di PT. PAL Indonesia (Menurut Undang – Undang Nomor. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan)*”.<sup>36</sup> Selain berbeda objek penelitian dengan Skripsi yang

---

<sup>35</sup> Ainun Najib, “Peran Serikat Buruh dalam Perlindungan Hak-Hak Buruh di PT. Gloria Satya Kencana Gunung Sindur Parung Bogor”, Skripsi (Fak. Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2016), hlm. 6.

<sup>36</sup> Satriando Fajar Perdana, “*Fungsi Serikat Pekerja Dalam Perlindungan Hak-Hak Pekerja di PT. PAL Indonesia*”, Skripsi (Fak. Hukum, UPN Veteran Jawa Timur, Surabaya, 2012).

akan dikerjakan oleh peneliti kali ini, penelitian yang dilakukan oleh Satriando Fajar Perdana ini menggunakan perspektif ilmu hukum yang menyoroti peran serikat buruh yang ada dalam perlindungan hak-hak pekerja menurut regulasi yang ada, yaitu Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

Penelitian yang dilakukan terhadap serikat buruh yang ada di PT. PAL Indonesia (PERSERO) ini, menggambarkan tentang hubungan hukum dengan fungsi dari serikat pekerja itu sendiri dengan data primer yang berasal dari data riil yang diperoleh dari Perusahaan PT. PAL INDONESIA (PERSERO). Hasil penelitian di lapangan yang berada di perusahaan tersebut mengenai hubungan hukum antara pekerja yang diwakili oleh serikat pekerja kepada pimpinan perusahaan tertuang dalam hasil perjanjian, yang disebut dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dibuat oleh perwakilan pekerja dengan pimpinan perusahaan. Dan mengenai fungsi serikat pekerja di PT. PAL INDONESIA (PERSERO), sudah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.<sup>37</sup>

Ketiga, Skripsi karya Dwi Pujiastuti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Dengan Skripsi yang berjudul *“Peranan Serikat Pekerja Dalam Menciptakan Hubungan*

---

<sup>37</sup> Satriando Fajar Perdana, *“Fungsi Serikat Pekerja Dalam Perlindungan Hak-Hak Pekerja di PT. PAL Indonesia”*, Skripsi (Fak. Hukum, UPN Veteran Jawa Timur, Surabaya, 2012).

*Industrial Yang Harmonis Di PT. Air Mancur Karanganyar*".<sup>38</sup> Fokus dalam Skripsi ini yaitu mengenai peranan serikat pekerja/buruh dalam proses menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara pekerja/buruh dengan pihak perusahaan. Dengan melindungi hak anggota buruh anggota, turut serta menjaga ketertiban demi keberlangsungan produksi perusahaan, menyalurkan aspirasi buruh anggota secara demokratis, mengembangkan keterampilan dan keahlian buruh anggota merupakan peranan serikat buruh yang ada di perusahaan tersebut guna memajukan perusahaan dan memperjuangkan kesejahteraan buruh anggota dan keluarganya.

Keempat yaitu, Skripsi karya Geger Teguh Priyo Sampurno dari Fakultas Hukum, Universitas Negeri Brawijaya, Malang. Dengan judul Skripsinya "*Efektivitas Peranan Serikat Pekerja Dalam Pembuatan dan Pelaksanaan Perjanjian Kerja Bersama (Studi di Serikat Pekerja Seluruh Indonesia Unit Kerja di PT. Ekamas Fortuna Kabupaten Malang*".<sup>39</sup> Permasalahan yang diangkat dalam Skripsi ini adalah terkait efektivitas peranan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI), unit kerja PT. Ekamas Fortuna dalam pembuatan dan pelaksanaan perjanjian kerja bersama (PKB) di tingkat perusahaan, serta faktor-faktor penghambat efektivitas peranan serikat pekerja dalam proses pembuatan dan pelaksanaan PKB

---

<sup>38</sup> Dwi Pujiastuti, "*Peranan Serikat Pekerja Dalam Menciptakan Hubungan Industrial Yang Harmonis di PT. Air Mancur Karanganyar*", Skripsi (Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta).

<sup>39</sup> Geger Teguh Priyo Sampurno, "*Efektivitas Peranan Serikat Pekerja Dalam Pembuatan dan Pelaksanaan Perjanjian Kerja Bersama (Studi di Serikat Pekerja Seluruh Indonesia Unit Kerja di PT. Ekamas Fortuna Kabupaten Malang*", Skripsi (Fak. Hukum, Universitas Brawijaya, Kab. Malang).

dan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa peranan SPSI unit kerja PT. Ekamas Fortuna dalam pembuatan dan pelaksanaan PKB mengalami beberapa hambatan, sehingga peranan SPSI unit kerja PT. Ekamas Fortuna kemudian dikatakan belum efektif menjalankan perannya sebagai serikat pekerja/buruh di perusahaan tersebut.

Berdasarkan beberapa kajian pustaka yang peneliti paparkan diatas, menunjukkan bahwa penelitian mengenai peran serikat pekerja/serikat buruh telah banyak dilakukan. Namun, dari semua kajian pustaka yang ada dapat dilihat bahwa terdapat beberapa perbedaan antara penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti kali ini. Diantara perbedaan tersebut adalah objek penelitian, fokus penelitian, waktu penelitian, dan tentunya kajian teori yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

Penelitian yang peneliti lakukan ini berfokus pada bagaimana peran serikat buruh yang ada di PT. Siam Indo Concrete Product, Kab. Karawang, Jawa Barat. Sehingga penelitian yang dibuat oleh peneliti dengan judul “Peran Serikat Buruh Kerakyatan (SERBUK) Dalam Advokasi Pemenuhan Hak Normatif Buruh Anggota Di PT. Siam Indo Concrete Products, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia” merupakan karya ilmiah yang belum pernah disusun maupun diteliti oleh peneliti lain yang ada di dunia ini.



## F. Kerangka Teori

Teori yang akan peneliti gunakan dalam memperkuat pemaparan penelitian kali ini diantaranya:

### 1. Tinjauan tentang Peran Serikat Buruh

#### a. Definisi Buruh

Pekerja atau yang biasa disebut dengan buruh adalah seseorang yang bekerja kepada orang lain dengan mendapatkan upah.<sup>40</sup> Sedangkan buruh yang disebut tenaga kerja berdasarkan ketentuan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 1, Ayat (2) adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.<sup>41</sup>

Dalam pekerjaannya, buruh terikat pada pengusaha yang memberikan kerja atas kerja yang telah dilakukannya. Menurut Trimurti, buruh adalah orang yang bekerja pada orang atau golongan lain, mendapat upah tetapi tidak mempunyai hak atas alat produksinya.<sup>42</sup>

Berkaitan dengan apa yang sudah dipaparkan di atas, buruh menurut Wahyudi adalah sebagai berikut:<sup>43</sup>

---

<sup>40</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989).

<sup>41</sup> Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pasal 1, ayat 2.

<sup>42</sup> Trimurti, Sk, *Perjuangan Buruh*, (Jakarta: Widjaja, 1951) hlm. 10.

<sup>43</sup> Sarjana Sigit Wahyudi, “*Ketika Sarbupri Mengguncang Pabrik Karung Delangu 1949, Sebuah Studi Awal dari Pemberontakan PKI Madiun*”, (Semarang: CV. Aini dan Bendera, 2001) hlm. 31.

”Dengan demikian pengertian buruh meliputi tenaga kerja tetap, yaitu tenaga di bidang-bidang administratif, *processing* di lapangan, transport, dan lain-lainnya. Termasuk di dalamnya buruh harian tetap, buruh tidak tetap, buruh harian lepas, buruh borongan serta *maro* (Perjanjian membagi dua hasil tanah antara penggarap dan pemilik tanah (pada masyarakat Jawa dan Sunda)”

Sedangkan pengertian buruh menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 1 (3) adalah setiap orang yang bekerja dan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.<sup>44</sup>

Para pekerja di perusahaan pada mulanya digolongkan ke dalam dua kelompok. Kelompok pertama yaitu pekerja operasional atau biasa disebut pekerja kasar. Mereka pada umumnya bekerja dengan mesin-mesin sehingga pakaian mereka cepat kotor. Supaya tidak cepat kotor, pakaian pekerja kasar tersebut biasanya diberi warna biru dan kemudian dinamakan *blue collar workers* atau pekerja kerah biru. Di Negara Barat mereka disebut *labourers*, dan di Indonesia kemudian disebut buruh.<sup>45</sup>

Kelompok kedua adalah pekerja yang melakukan kegiatan di kantor. Mereka biasanya memakai baju dengan kerah yang berwarna putih atau *white collar workers*. Karena sifat

---

<sup>44</sup> ILO, *Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia: Major Labour Laws of Indonesia*, (Jakarta: Kantor Perburuhan International, 2004), hlm. 7.

<sup>45</sup> Payaman i. Simanjuntak, *Undang-undang yang Baru Tentang Serikat Pekerja / Serikat Buruh: Buku Panduan The New Law on Trade unionsL A Guide*, (Jakarta: Kantor Perburuhan International, 2002), hlm. 9.

pekerjaannya, pakaian putih tersebut tidak cepat kotor. Mereka kadang-kadang disebut dengan *employees* atau karyawan.<sup>46</sup>

#### b. Definisi Peran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mengartikan peran sebagai pemain. Peran adalah orang yang menjadi atau melakukan sesuatu yang khas, atau “perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat”. Jika ditujukan pada hal yang bersifat kolektif di dalam masyarakat, seperti himpunan, gerombolan, atau organisasi, maka peran berarti perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh organisasi yang berkedudukan di dalam sebuah masyarakat”.<sup>47</sup>

Soerjono Soekanto menjelaskan bahwa peran adalah pola perilaku yang terkait dengan status. Lebih lanjut lagi ia menjelaskan, bahwa peran adalah aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran.<sup>48</sup>

Sedangkan peranan adalah suatu yang diharapkan yang dimiliki oleh individu yang mempunyai kedudukan lebih tinggi

---

<sup>46</sup> Payaman i. Simanjuntak, *Undang-undang yang Baru Tentang Serikat Pekerja / Serikat Buruh: Buku Panduan The New Law on Trade unionsL A Guide*, (Jakarta: Kantor Perburuhan International, 2002), hlm. 9.

<sup>47</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989).

<sup>48</sup> Soerjono Soekanto, *Memperkenalkan Sosiologi*, (Jakarta: Rajawali, 1982), hlm 33

dalam kehidupan masyarakat.<sup>49</sup> Selanjutnya bisa sedikit disimpulkan bahwa yang disebut peran adalah tugas atau fungsi ideal yang seharusnya dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kedudukan tertentu, sedangkan peranan sendiri adalah representasi dari pada peran yang ideal.

### c. Definisi Serikat Buruh

Organisasi yang menjadi wadah bagi para buruh untuk memperkuat dan menaikkan posisi/nilai tawarnya dihadapan pengusaha atau pemilik modal adalah serikat pekerja/serikat buruh. Organisasi yang berupa serikat buruh adalah sebuah organisasi yang dibentuk dari, oleh, dan untuk pekerja/buruh baik di perusahaan maupun di luar perusahaan, yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab guna memperjuangkan, membela serta melindungi hak dan kepentingan pekerja/buruh serta meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh dan keluarganya.<sup>50</sup>

Menurut Watson, serikat buruh merupakan suatu himpunan pekerja yang dibentuk untuk meningkatkan kemampuan mereka menegosiasikan kondisi kerja dan hasil (*rewards*) dari upaya mereka dengan mempekerjakan mereka, dan kadangkala untuk menunjukkan kepentingan dalam lingkup politik di luar tempat

---

<sup>49</sup> Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 1132.

<sup>50</sup> Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

kerja.<sup>51</sup> Kemudian, pekerja/buruh yang masuk atau bergabung di dalam serikat pekerja/buruh kemudian disebut sebagai buruh anggota.

#### d. Pengertian Peran Serikat Buruh

Dalam hubungan industrial, serikat buruh memiliki peran yang sangat penting dalam kedudukannya sebagai wakil buruh yang mendorong proses pemenuhan hak-hak oleh perusahaan, dan kewajiban buruh sebagai anggota dari serikat buruh.

Dalam rangka pencapaian tujuan dengan memberikan perlindungan, advokasi hak, dan kepentingan, serta meningkatkan kesejahteraan yang layak bagi buruh dan tentunya keluarga, serikat buruh memiliki peran dengan cara menjalankan fungsi sebagaimana mestinya dalam hubungan industrial. Salah satu dari fungsi serikat buruh ialah mengadakan perundingan dengan pihak majikan (pengusaha) mengenai tingkat upah dan kondisi kerja pada perusahaan.<sup>52</sup> Perundingan kolektif merupakan suatu cara untuk menyetujui kondisi kerja dan penghargaan (*reward*) melalui proses negosiasi antara perwakilan perusahaan dan perwakilan buruh yang terorganisir secara kolektif.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Tony J. Watson, *Sociology of Work & Industry*, hlm, 331.

<sup>52</sup> Parker SR, dkk., *Sosiologi Industri*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 201.

<sup>53</sup> Toni J. Watson, *Sociology of Work & Industry*, hlm. 313.

Peran atau fungsi serikat buruh lebih lengkap lagi akan dijabarkan pada pembahasan berikut ini, mengenai peran serikat buruh yang bersumber dari beberapa literatur yang ada yaitu:

1) Peran Serikat Buruh menurut ILO (*International Labour Organization*)

a) Melindungi dan memperjuangkan Perbaikan Upah

Serikat pekerja/serikat buruh menyatukan kepentingan dan hak pekerja dengan satu suara bulat untuk menekan pengusaha agar memberikan upah yang layak atas pekerjaan yang sudah mereka lakukan. Jika masing-masing pekerja/buruh mengajukan tuntutan sendiri-sendiri untuk memperoleh upah yang layak, maka tuntutan tersebut tidak akan didengar dan pekerja/buruh harus dengan terpaksa menerima begitu saja apa yang ditawarkan oleh pengusaha. Hanya bila pekerja/buruh mau bersatu dalam serikat pekerja/serikat buruh, barulah mereka bisa mendesak pengusaha untuk memberikan upah yang layak kepada mereka.<sup>54</sup>

b) Melindungi Pekerja terhadap Ketidakadilan dan Diskriminasi

Seorang pekerja/buruh sangat tidak mampu untuk berjuang sendirian melawan ketidakadilan di

---

<sup>54</sup> ILO Jakarta, “*Buku Pegangan Untuk Serikat Pekerja*”, hlm. 7.

perusahaan/pabrik tempat ia bekerja. Misalnya saja, ketika mereka di-PHK secara semena-mena atau diperlakukan secara tidak semestinya oleh pengusaha/manajemen, pasti sangatlah sulit buruh tersebut untuk melawannya. Tetapi, berbeda jika pekerja/buruh terbut bergabung atau menjadi anggota dari serikat pekerja/serikat buruh. Serikat buruh akan bertindak mewakili kepentingan anggotanya dan membantu pada saat sang anggota dikenai tindakan disiplin atau dipecat, serta memastikan supaya pekerja/buruh tersebut mendapat perlakuan yang adil di perusahaan/pabrik tempat ia bekerja.<sup>55</sup>

c) Memperbaiki Kondisi Kerja dan Melindungi Lingkungan Kerja

Para pekerja/buruh dihadapkan dengan banyak resiko yang menyangkut kesehatan dan keselamatan kerja. Maka dari itu, serikat pekerja/serikat buruh bertanggungjawab melakukan tekanan terhadap perusahaan/manajemen supaya memperbaiki kondisi kerja yang ada di tempat kerja.<sup>56</sup>

d) Mengupayakan agar Manajemen Mendengarkan Suara Pekerja Sebelum Membuat Keputusan

---

<sup>55</sup> ILO Jakarta, "*Buku Pegangan Untuk Serikat Pekerja*", hlm. 8.

<sup>56</sup> *Ibid.*, hlm. 8.

Dengan menyatukan kepentingan bersama dari para pekerja/buruh, maka melalui serikat pekerja/serikat buruh memiliki kedudukan yang kuat untuk menekan dan mempengaruhi keputusan dan kebijakan yang dibuat oleh perusahaan/pengusaha.<sup>57</sup>

e) Mencegah Terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)  
Sepihak

Hal ini merupakan bagian tugas serikat buruh untuk berjuang melindungi pekerja/buruh yang menjadi anggotanya agar mereka tidak sampai diputuskan hubungan kerjanya oleh pihak perusahaan, dan untuk memastikan agar pekerja mendapatkan jaminan yang memadai untuk dapat terus bekerja di perusahaan.<sup>58</sup>

2) Peran Serikat Buruh menurut Undang-Undang Nomor 21  
Tahun 2000

Serikat pekerja/serikat buruh yang sah dan telah mempunyai nomor bukti pencatatan di dinas yang berwenang sesuai dengan mekanisme yang berlaku untuk mencapai tujuannya, maka peran dan fungsi serikat pekerja/serikat buruh yang ada di dalam Undang-Undang Serikat Pekerja/Serikat Buruh Nomor 21 Tahun 2000 adalah sebagai berikut:

---

<sup>57</sup> ILO Jakarta, "*Buku Pegangan Untuk Serikat Pekerja*", hlm. 9.

<sup>58</sup> *Ibid.*, hlm. 9.



a) Perlindungan

Menjadi anggota dari serikat pekerja/serikat buruh, membuat pekerja/buruh terlindungi dari tercabutnya hak hidupnya, dimana menyediakan perlindungan akan pekerjaannya (*job security*). Serikat pekerja/serikat buruh menjamin bahwa pekerja/buruh tidak menjadi korban, dipermainkan, dilecehkan atau diberhentikan dari pekerjaannya tanpa alasan yang jelas.<sup>59</sup>

b) Peningkatan Kondisi dan Syarat Kerja

Sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan mengacu pada kebutuhan akan perkembangan teknologi yang modern dan modernnya kondisi kerja, serikat pekerja/serikat buruh berusaha keras untuk meningkatkan kondisi dan syarat-syarat kerja dan hidup anggotanya.<sup>60</sup>

c) Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Salah satu peran dan fungsi utama serikat pekerja/serikat buruh adalah menjamin kepentingan anggotanya melalui perjanjian melalui proses negosiasi secara kolektif. Melalui perjanjian yang dilakukan secara kolektif serikat pekerja/serikat buruh berjuang untuk kondisi pengupahan yang lebih baik, kondisi dan syarat

---

<sup>59</sup> Indah Budiarti, “*Serikat Pekerja*”, Revised Edition-April, 2008, hlm. 4.

<sup>60</sup> *Ibid.*

kerja yang lebih baik, dan kehidupan yang lebih baik bagi para anggota dan juga keluarganya.<sup>61</sup>

d) Menangani Keluh Kesah Anggota

Serikat pekerja/buruh mewakili anggotanya yang mempunyai keluhan kesah dengan membantu mereka dalam mencari dan menangani secara wajar dan adil akan permasalahan dan persoalan yang dimilikinya.<sup>62</sup>

e) Menyelesaikan Perselisihan

Serikat pekerja/serikat buruh harus mempunyai pengetahuan, kemampuan, dan sumber-sumber untuk melakukan negosiasi dan menyelesaikan perselisihan atas nama pekerja/buruh.<sup>63</sup>

f) Menyediakan Manfaat Lainnya (untuk kesejahteraan anggota)

Disamping berjuang untuk menyelesaikan perselisihan yang sering terjadi antara buruh dan pihak perusahaan, peran serikat pekerja/serikat buruh juga menjamin manfaat yang didapat pekerja/buruh dari pengusaha. Serikat pekerja/serikat buruh juga menyediakan manfaat lainnya seperti kesehatan, beasiswa, penginapan,

---

<sup>61</sup> Indah Budiarti, “*Serikat Pekerja*”, Revised Edition-April, 2008, hlm. 4.

<sup>62</sup> *Ibid.*, hlm. 5.

<sup>63</sup> *Ibid.*

rekreasi, asuransi, dan sebagainya bilamana itu memungkinkan.<sup>64</sup>

g) Sebagai Suara Pekerja

Serikat pekerja/serikat buruh adalah wakil dari pekerja/buruh dalam menyuarakan dan menyampaikan pandangan dan permasalahan pekerja/buruh serta kondisi sosial pada saat ini. Karena serikat pekerja/serikat buruh tanpa disadari harus berusaha untuk mengembalikan nilai-nilai yang telah hilang; keamanan (*security*), keadilan (*justice*), kebebasan (*freedom*), dan keyakinan (*faith*). Nilai-nilai tersebut secara tegas dan melekat pada manusia dimana mereka menemukan martabatnya sebagai manusia (*human dignity*) seperti yang dikatakan oleh Frank Tannebourn dalam "*Philosophy of Labour*".<sup>65</sup>

h) Menyediakan Sarana Komunikasi

Komunikasi adalah sarana yang paling efektif dalam menyampaikan suatu pengetahuan atau informasi. Komunikasi harus selalu dikembangkan dalam serikat pekerja/serikat buruh sebagai sarana mengadakan hubungan dengan para anggotanya. Hal tersebut bisa dilakukan melalui; pertemuan, rapat koordinasi, jurnal atau

---

<sup>64</sup> Indah Budiarti, "*Serikat Pekerja*", Revised Edition-April, 2008, hlm. 5.

<sup>65</sup> *Ibid.*

buletin, surat kabar, brosur, fasilitas pendidikan, dan personal kontak antara pengurus dengan anggota.<sup>66</sup>

- i) Meningkatkan Pelaksanaan Hubungan Industrial untuk Menciptakan Keharmonisan Hubungan antara Pekerja/Serikat Pekerja dengan Pengusaha/Manajemen

Hubungan industrial yang harmonis antara pekerja/serikat pekerja dengan manajemen/pengusaha bukan hanya menjadi satu slogan atau usaha dari satu pihak saja untuk mempertahankannya, akan tetapi dari kedua belah pihak harus bekerjasama mewujudkannya.

- j) Melakukan Kerjasama dan Menjalin Solidaritas dengan Buruh/Serikat Buruh Lainnya, Baik secara Nasional ataupun Internasional

Kerjasama dan solidaritas serikat buruh adalah kesempatan untuk buruh dalam perwakilan kepentingan secara kolektif menjadi satu, satu suara bulat, berbasis pada keyakinan akan *“divided we fall, united we stand”*.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Indah Budiarti, *“Serikat Pekerja”*, Revised Edition-April, 2008, hlm. 6.

<sup>67</sup> *Ibid.*

## 2. Tinjauan tentang Advokasi Hak Normatif Buruh

### a. Pengertian Advokasi

#### 1) Definisi Advokasi

Dari buku *an introduction to Advicacy, training guide* menurut Sharma dalam Hadi Pratomo disebutkan beberapa pengertian terkait advokasi, yaitu:

- a) Advokasi adalah mengemukakan pendapat secara keras, menggambarkan perhatian masyarakat terhadap isu penting dan mengarahkan pembuat keputusan untuk memberikan solusi (*Advocacy is speaking up, drawing a community's attention to an important issue, and directing decision makers toward solution*)
- b) Advokasi adalah pembelaan, mempertahankan dengan gigih atau merekomendasikan ide kepada orang lain (*Advocacy is pleading for, defending or recommending an idea before other people*)
- c) Advokasi adalah keikutsertaan orang-orang dalam pembuatan keputusan yang dapat mempengaruhi hidup mereka.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Hadi Pratomo, *Advokasi Konsep, Teknik dan Aplikasi di Bidang Kesehatan di Indonesia*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2015), hlm. 33-34.

## 2) Model Advokasi

Menurut Mansour Faqih yang dikutip oleh Makinnudin dan Trihardiyanto Sasongko dalam Hadi Pratomo, advokasi adalah media atau cara yang digunakan dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Advokasi lebih merupakan suatu usaha sistematis dan terorganisir untuk mempengaruhi dan mendesak terjadinya perubahan dalam kebijakan publik secara bertahap dan maju.<sup>69</sup> Advokasi memiliki dua model, yaitu:

- a) Advokasi litigasi, yaitu alat untuk melakukan pembelaan di pengadilan. Sifat dari advokasi litigasi yaitu sifatnya sangat kasuistik dan sangat ditentukan oleh perkara yang masuk ke dalam pengadilan. Advokasi dalam bentuk litigasi dianggap oleh sebagian pihak dapat mereduksi persoalan sosial yang sedang dihadapi korban kebijakan.
- b) Advokasi non-litigasi, yaitu advokasi yang dilakukan dengan melakukan pengorganisasian masyarakat, desakan masa untuk memperjuangkan hak-haknya.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Makinnudin dan Tri Hardiyanto Sasongko, *Analisis Sosial Bersaksi*, (Bandung: Yayasan ANGKATIGA, 2006), hlm. 13.

<sup>70</sup> *Ibid.*

### 3) Tujuan Advokasi

Proses dalam advokasi ini tentunya memiliki tujuan, menurut Mansour Faqih dalam Hadi Pratomo, tujuan dalam advokasi adalah:<sup>71</sup>

- a) Advokasi dilakukan dengan menarik perhatian pembuat kebijakan terhadap masalah-masalah yang dihadapi kelompok marjinal
- b) Advokasi dilakukan untuk mempengaruhi proses pembuatan dan implementasi kebijakan
- c) Advokasi mampu memberi pemahaman kepada publik mengenai kebijakan tertentu
- d) Advokasi mampu memberikan keterampilan dan cara pandang individu atau kelompok agar implementasi kebijakan bisa dilakukan dengan baik
- e) Advokasi menciptakan sistem pemerintahan yang berorientasi pada rakyat
- f) Advokasi mampu mendorong aktivitas-aktivitas dari masyarakat sipil.

---

<sup>71</sup> Sugit Pamungkas, *Advokasi Berbasis Jaringan*, (Yogyakarta: Gedung Pusat Antar Universitas (PAU) Universitas Gajah Mada, 2012), hlm. 12-13.

#### 4) Langkah-langkah Advokasi

Tahapan atau bisa disebut dengan langkah-langkah dalam melakukan proses advokasi adalah sebagai berikut:<sup>72</sup>

- a) Perumusan masalah
- b) Diagnosis situasi orang-orang, struktur, atau sistem yang perlu diubah
- c) Analisis kekuatan-kekuatan yang mendorong perubahan dan kekuatan-kekuatan yang melawan perubahan
- d) Identifikasi tujuan spesifik
- e) Memilih strategi aksi sosial untuk mencapai tujuan
- f) Membuat jadwal untuk melaksanakan rencana aksi
- g) Pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi, dan rencana aksi berikutnya.

#### b. Pengertian Hak Normatif Buruh

Hak normatif pekerja//buruh, merupakan hak yang paling mendasar dalam hubungan kerja yang dilindungi dan dijamin oleh Negara dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terdapat beberapa klasifikasi terkait hak normatif pekerja/buruh itu sendiri, yaitu hak yang bersifat ekonomis, hak yang bersifat politis, hak yang bersifat medis, dan hak yang bersifat sosial.<sup>73</sup>

---

<sup>72</sup> Departemen Sosial R.I. (BBPPKS) Bandung, *Modul Diklat: Pekerja Sosial*, hlm. 79.

<sup>73</sup> I Made Wisnu Yoga Wijaya, dkk, "*Hak-Hak Normatif Pekerja pada Perusahaan yang Dinyatakan Pailit*", Jurnal (Fak. Hukum, Universitas Udayana, Bali), hlm. 1.



Hak normatif pekerja/buruh itu sendiri merupakan salah satu hak asasi manusia, karena kerja berkaitan atas hak hidup manusia, bahkan hak atas hidup yang layak seperti yang diatur dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 27, Ayat (2) menyatakan bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Hak asasi manusia ini merupakan hak yang tidak dapat dikurangi dalam keadaan apapun.<sup>74</sup>

Hak normatif buruh menurut ICDHRE (*Islamic Center for Democracy and Human Rights Empowerment*) adalah suatu kehendak atau kepentingan yang dilindungi oleh aturan-aturan tata tertib (hukum atau peraturan perundang-undangan) yang berlaku. Secara umum dalam Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, BAB X Perlindungan, Pengupahan, dan Kesejahteraan. Dalam Undang-undang tersebut, hak normatif buruh jika dikaitkan dengan hubungan kerja, maka hak buruh yang harus ada adalah hak kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengemukakan pendapat, hak atas upah, hak atas istirahat, jaminan kesehatan, dan keselamatan kerja. Kemudian hak normatif buruh tersebut dirangkum oleh ICDHRE menjadi beberapa kategori, antara lain sebagai berikut:

---

<sup>74</sup> I Made Wisnu Yoga Wijaya, dkk, “*Hak-Hak Normatif Pekerja pada Perusahaan yang Dinyatakan Pailit*”, Jurnal (Fak. Hukum, Universitas Udayana, Bali), hlm. 1.

### 1. Hak yang Bersifat Ekonomis

Hak buruh yang bersifat ekonomis adalah hak yang diperhitungkan berdasarkan sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh pengusaha/perusahaan kepada buruh pada satu periode yang telah ditentukan, meliputi:

- a) Hak atas upah
- b) Hak atas fasilitas perumahan
- c) Hak atas tunjangan hari tua
- d) Hak atas tunjangan-tunjangan lain yang berhubungan dengan pekerjaan buruh

### 2. Hak yang Bersifat Politis

Hak buruh yang bersifat politis merupakan hak yang berkaitan dengan hak-hak buruh sebagai warga Negara, yaitu meliputi:

- a) Hak untuk membentuk serikat buruh
- b) Hak untuk menjadi anggota serikat buruh
- c) Hak untuk melakukan mogok kerja
- d) Hak untuk berunding dengan pengusaha/perusahaan
- e) Hak untuk bebas dari segala bentuk diskriminasi

### 3. Hak yang Bersifat Medis

Hak buruh yang bersifat medis yaitu hak yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan buruh, meliputi:

- a) Hak atas keselamatan, dan kesehatan kerja
- b) Hak atas asuransi kecelakaan kerja
- c) Hak atas haid, melahirkan, dan menyusui
- d) Hak atas istirahat

#### 4. Hak yang Bersifat Sosial

Maksud dari hak buruh yang bersifat sosial adalah hak yang erat kaitannya dengan fungsi individu buruh sebagai makhluk sosial dalam masyarakat yang meliputi:

- a) Hak atas libur resmi
- b) Hak atas peribadatan agama
- c) Hak atas cuti kawin
- d) Hak atas pembatasan kerja anak

Kesimpulannya jelas, bahwa hak normatif buruh merupakan hak yang mendasar dan wajib dipenuhi oleh pengusaha/perusahaan atas apa yang telah dilakukan oleh pekerja/buruh dalam rangka pemenuhan aspek kesejahteraan bagi buruh dan keluarganya.

## G. Metode Penelitian

Metode adalah suatu prosedur atau tata cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis.<sup>75</sup> Metode dalam sebuah penelitian juga bersifat sangat penting untuk mengukur keilmiahannya sebuah penelitian yang akan dilakukan. Adapun unsur-unsur metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.<sup>76</sup>

### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi sekretariat Serikat Buruh Kerakyatan (SERBUK) yang beralamat di Dusun Karangjati, Desa Sumur Kondang, No. 42, RT. 15 / RW. 05, Kec. Klari, Kab. Karawang, Jawa Barat, Indonesia.

Penelitian ini juga dilakukan di kawasan PT. Siam Indo Concrete Products (PT. SICP), yang beralamat di Jalan Kosambi – Curug KM. 2, Kp. Karang Jati No.8, RT.03/RW.04, Desa Sumurkondang, Kec. Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia.

---

<sup>75</sup> Hussaini Usman, Purnomo Setiadi Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. bumi AKSara, 2009), hlm. 41.

<sup>76</sup> Bagong Suyanto, dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 165.

### 3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 januari sampai tanggal 12 february 2018.

### 4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, badan atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.<sup>77</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi subjek yaitu pengurus SERBUK di PT. SICP yang berjumlah dua orang yaitu Ketua Serikat dan Ketua Departemen Advokasi, pengurus Federasi SERBUK Indonesia yang berjumlah tiga orang, yaitu Ketua Umum, Sekertaris Jendral, dan Ketua Departemen Pendidikan yang pada tahun 2013-2015 menjabat sebagai Ketua SERBUK di PT. SICP, dua buruh anggota yang menerima advokasi dari SERBUK di PT. SICP, dan seorang buruh anggota, mantan pengurus serikat SPSI di PT. Siam Indo Concrete Products (PT. SICP).

Peneliti dalam memilih subjek untuk penelitian ini menggunakan teknik *purposive*, yaitu metode pengambilan subjek berdasarkan tujuan, pada cara ini siapa yang dipilih sebagai anggota subjek diserahkan kepada pertimbangan pengumpulan data yang berdasarkan atas pertimbangannya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Beberapa pedoman yang dipertimbangkan dalam menggunakan teknik ini adalah (1) pengambilan subjek disesuaikan dengan tujuan penelitian, (2) jumlah atau ukuran subjek tidak dipersoalkan, (3) unit subjek yang dihubungi

---

<sup>77</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 26.

disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.<sup>78</sup>

Objek dalam penelitian ini adalah apa yang menjadi sasaran sesuai dengan judul atau topik penelitian yang secara konkrit tergambar dalam rumusan masalah penelitian.<sup>79</sup> Selanjutnya objek penelitian ini adalah advokasi pemenuhan hak normatif terhadap buruh anggota di PT. Siam Indo Concrete Products (PT. SICP).

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Supaya memperoleh data atau informasi dalam melakukan suatu penelitian diperlukan adanya suatu teknik dalam menjalankannya. Pengumpulan data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui teknik-teknik sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi memiliki makna lebih dari sekedar teknik pengumpulan data. Namun dalam konteks penelitian ini, observasi difokuskan sebagai upaya peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan peneliti.<sup>80</sup>

Pada teknik ini peneliti melakukan observasi dengan jenis teknik observasi nonpartisipatoris, yaitu peneliti berada di luar subjek yang diamati dan tidak ikut di dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh

---

<sup>78</sup> Sukandarrumidi, *Metodelogi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002). hlm. 50.

<sup>79</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabet, 2008), hlm. 91.

<sup>80</sup> Rully Indrawan, dan R. poppy Yaniawati, *Metodelogi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 134.

subjek penelitian. Peneliti melakukan observasi dengan melihat beberapa realitas yang berkaitan dengan peran serikat buruh kerakyatan dalam melakukan advokasi kepada buruh anggota yang bekerja di PT. SICP.

Kegiatan observasi ini dilakukan dengan terjun secara langsung ke lapangan guna mengetahui kegiatan seperti rapat pengurus, aktivitas pendidikan, diskusi, baik dari pengurus organisasi SERBUK maupun anggotanya, dan melihat proses produksi di PT. SICP.

#### b. Wawancara

Wawancara dalam pendekatan kualitatif bersifat mendalam. Wawancara secara mendalam dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber (informan) untuk mendapat informasi yang lebih mendalam dengan cara bertatap muka secara langsung.<sup>81</sup>

Wawancara dilakukan langsung menggunakan panduan wawancara yang berupa draft pertanyaan terkait dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Peneliti mewawancarai beberapa informan yang ada, dan wawancara dilakukan di Sekretariat SERBUK.

#### c. Dokumentasi

Dengan mendokumentasikan proses pengumpulan data ini, tentunya akan sangat membantu dan menambah informasi dalam penelitian ini. Sehingga dokumentasi ini membantu dalam

---

<sup>81</sup> Rully Indrawan, dan R. poppy Yaniawati, *Metodelogi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 134.

menyelesaikan serta melengkapi data yang dibutuhkan. Data dokumentasi diperoleh peneliti bersumber dari AD/ART SERBUK, buku-buku, surat-surat, laporan, foto, video, dan lain sebagainya.

## 6. Analisis Data

Menurut Sugiyono sebagaimana dikutip oleh M. Jamal, analisa data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara secara mendalam, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, dan hasil temuannya dapat disampaikan kepada orang lain.<sup>82</sup>

Penelitian ini membagi tahapan dalam proses analisis menjadi tiga tahap, yaitu:

### a. Reduksi Data

Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori, dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan. Data yang diperoleh kemudian direduksi dengan cara memfokuskan data penelitian sesuai dengan tema penelitian, rumusan masalah, dan tujuan penelitian.

---

<sup>82</sup> M. Jamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 138.



#### b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk deskriptif, tujuannya agar data dapat tersampaikan dengan cara teratur dan jelas.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah, kesimpulan juga bisa menghasilkan temuan baru di bidang ilmu yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskripsi tentang suatu objek atau fenomena yang sebelumnya masih samar, setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat pula berupa hipotesis bahkan teori baru.<sup>83</sup>

### 7. Keabsahan Data

Semua data yang didapatkan oleh peneliti ketika melakukan penelitian tidak semuanya selalu benar dan sah sesuai dengan realitas yang ada. Oleh karena itu peneliti harus melakukan pemeriksaan terhadap data yang diperoleh apakah memiliki keabsahan atau tidak. Teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria tertentu.<sup>84</sup>

Peneliti menggunakan teknik triangulasi data untuk menguji kredibilitas data yang didapat. Triangulasi selain dapat dipakai sebagai teknik mengumpulkan data penelitian, juga bisa berfungsi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian. Triangulasi adalah teknik

---

<sup>83</sup> M. Jamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 147.

<sup>84</sup> *Ibid.*, hlm. 127.

pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>85</sup> Menurut Denzin sebagaimana dikutip oleh M. Jamal, ada 4 (empat) macam triangulasi untuk memeriksa data dalam penelitian, yaitu: (1) sumber, (2) metode), (3) penyidik, dan (4) teori.<sup>86</sup>

*Pertama*, triangulasi sumber berarti menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan dari berbagai sumber yang ada. *Kedua*, triangulasi teknik berarti menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan teknik yang berbeda terhadap sumber yang sama. *Ketiga*, triangulasi peneliti berarti menguji kredibilitas dengan cara memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk melakukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh. *Keempat*, pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi teori.

Contoh triangulasi yang diterapkan oleh peneliti adalah membandingkan apa yang disampaikan oleh informan (ketua serikat dengan ketua departemen advokasi serikat) tentang strategi advokasi yang dilakukan oleh SERBUK dalam mengadvokasi kasus anggotanya di PT. SICP.

---

<sup>85</sup> M. Jamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 147.

<sup>86</sup> *Ibid.*

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika dalam pembahasan penelitian ini terbagi dalam beberapa bab yang dalam beberapa bab tersebut memiliki sub-sub bab, dan masing-masing bab saling terkait sehingga akan terbentuk satu kesatuan dalam pembahasan penelitian ini. Maka sistematika ini disusun secara utuh dan sistematis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori dan metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II GAMBARAN UMUM, berisikan gambaran umum tentang PT. Siam Indo Concrete Products, perjalanan serikat buruh di PT. SICP, dan profil dari Serikat Buruh Kerakyatan (SERBUK) di PT. Siam Indo Concrete Products (PT. SICP).

BAB III PEMBAHASAN, bab ini merupakan bagian terpenting yang berisikan tentang hasil penelitian yang didapatkan dari temuan di lapangan dan analisis mengenai peran Serikat Buruh Kerakyatan (SERBUK) dalam advokasi pemenuhan hak normatif buruh anggota di PT. Siam Indo Concrete Products, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Selanjutnya peneliti menjelaskan tentang hambatan dan tantangan yang dihadapi SERBUK dalam proses advokasi tersebut.

BAB IV PENUTUP, dalam bab yang terakhir ini berisikan tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan, serta saran terkait penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan penelitian tentang peran serikat buruh kerakyatan (SERBUK) dalam advokasi pemenuhan hak normatif buruh anggota di PT. Siam Indo Concrete Prooduts yang berada di Kabupaten Karawang, Jawa Barat, dapat disimpulkan bahwa SERBUK melakukan perannya secara maksimal sebagai serikat buruh yang memperjuangkan hak normatif dan kepentingan para buruh anggotanya di PT. SICP.

SERBUK dalam menjalankan perannya sebagai serikat buruh menggunakan dua metode advokasi, pertama yaitu advokasi litigasi yang dilakukan oleh SERBUK dengan melakukan pembelaan kepada anggotanya yang mengalami perselisihan hubungan industrial dengan perusahaan. Kedua adalah advokasi non-litigasi yang dilakukan dengan cara mengorganisir para buruh yang ada untuk mendesak perusahaan untuk memenuhi hak-hak para buruh yang bekerja di perusahaan.

Hambatan yang dialami oleh SERBUK dalam menjalankan perannya sebagai serikat buruh yaitu terkait dengan pemahaman pengurus maupun anggota tentang isu perburuhan yang belum maksimal, waktu kerja para pengurus serikat di perusahaan yang sering berbenturan dengan agenda advokasi yang sedang dilakukan oleh serikat, dan para anggota yang pasif dalam berserikat. Sedangkan tantangan yang dihadapi oleh SERBUK dalam

melakukan advokasi adalah tindakan intimidasi yang dilakukan oleh perusahaan kepada para anggota yang bekerja, dan aksi warga sekitar perusahaan yang memasang spanduk menolak aksi mogok kerja yang dilakukan SERBUK di PT. SICP.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terkait dengan peran SERBUK dalam advokasi pemenuhan hak normatif buruh anggota di PT. Siam Indo Concrete Products ada beberapa saran yang bisa digunakan sebagai bahan pembelajaran bersama. Adapun beberapa saran yang ada sebagai berikut:

- 1) Terkait dengan pemahaman pengurus dan anggota serikat pada isu-isu perburuhan yang kurang memadai, diperlukan adanya pendidikan tematik yang diadakan secara berkelanjutan.
- 2) Perlunya strategi untuk menarik perhatian para buruh anggota yang pasif dalam berserikat, supaya mereka kembali aktif dalam berserikat. Hal ini bisa dilakukan dengan menggunakan pendekatan berbasis hobi yang sedang digandrungi oleh para anggota di serikat.
- 3) Tentang perjanjian kerja bersama (PKB) yang belum ada di Perusahaan, untuk kepengurusan selanjutnya diharap bisa mendorong pihak perusahaan untuk mau melakukan perundingan PKB sehingga ada pedoman baku yang diterapkan di Perusahaan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan bagi para buruh yang bekerja di Perusahaan.

### **C. Kata Penutup**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menuntaskan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis telah berusaha dengan sebaik-baiknya dalam penyusunan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih cukup jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang tentunya bersifat membangun. Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga skripsi yang sederhana ini mendapatkan ridha dari Allah SWT dan dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal A'lamin.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Budiarti Indah, *Serikat Pekerja*, Jakarta: Revised Edition-April 2008.
- Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 1989.
- Departemen Sosial R.I. Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Bandung, *Modul Diklat: Pekerjaan Sosial Bagi Perlindungan Anak*, Bandung: TNP, 2004.
- Federasi SERBUK Indonesia, *Hak-Hak Normatif Buruh*, Karawang: SERBUK Indonesia, 2016.
- Frida Ika, *Perjanjian Perburuhan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu dan Outsourcing*, Jakarta: Badan Penerbit FHUI, 2014.
- Huda Miftachul, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial (Paradigma dan Teori)*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2012.
- ILO, *Buku Pegangan Untuk Serikat Pekerja*, Jakarta: Kantor Perburuhan International, 2004.
- ILO, *Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia: Major Labour Laws of Indonesia*, Jakarta: Kantor Perburuhan International, 2004.
- Indrawan Rully, dan R. poppy Yaniawati, *Metodelogi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Jamal M., *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- J. Moeleng Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remeja Rosdakarya Offset, 1993.
- J. Simanjuntak Payaman, *Undang-undang yang Baru Tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh; Buku Panduan The Law on Trade Unions; A Guide*, Jakarta: Kantor Perburuhan Internasional, 2002.
- J. Watson Tony, *Sociology of Work & Industry*, London: Routledge, 1997.

- Kansil, *Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia Pengantar Hukum Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Jilid II.
- Makinnudin dan Tri Hardiyanto Sasongko, *Analisis Sosial Bersaksi*, Bandung: Yayasan ANGKATIGA, 2006.
- Pamungkas Sugit, *Advokasi Berbasis Jaringan*, Yogyakarta: Gedung Pusat Antar Universitas (PAU) Universitas Gajah Mada, 2012.
- Pratomo Hadi, *Advokasi Konsep, Teknik dan Aplikasi di Bidang Kesehatan di Indonesia*, Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2015.
- Said Ali, dkk, *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2016 (Welfare Inficators 2016)*, Badan Pusat Statistik, Indonesia, 2016.
- Salim Peter dan Salim Yeni, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Sigit Wahyudi Sarjana, *Ketika Sarbupri Mengguncang Pabrik Karung Delangu 1949, Sebuah Studi Awal dari Pemberontakan PKI Madiun*, Semarang: CV. Aini dan Bendera, 2001.
- Soekanto Soerjono, *Memperkenalkan Sosiologi*, Jakarta: Rajawali, 1982.
- SR Parker, dkk., *Sosiologi Industri*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Alfabet, 2008.
- Suharto Edi, *Pekerja Sosial di Dunia Industri: Memperkuat CSR (Corporate Social Responsibility)*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukandarrumidi, *Metodelogi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002.
- Suyanto Bagong, dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Tedjasukamna Iskandar, Surya Tjandra, ed., *Watak Politik Gerakan Serikat Buruh Indonesia*, Jakarta: TURC, 2008.
- Trimurti, SK, *Perjuangan Buruh*, Jakarta: Widjaya, 1951.
- Usman Hussaini, Purnomo Setiadi Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT. bumi Aksara, 2009.



### **Skripsi dan Jurnal**

Fajar Perdana Sastriando, *“Fungsi Serikat Pekerja dalam Perlindungan Hak-Hak Pekerja di PT. PAL Indonesia”*, Skripsi, Fakultas Hukum, UPN Veteran Jawa Timur, Surabaya, 2012.

Hendrastomo Grendi, *Menakar Kesejahteraan Buruh: Memperjuangkan Kesejahteraan Buruh diantara Kepentingan Negara dan Korporasi*, Jurnal.

Najib Ainun, *“Peran Serikat Pekerja dalam Perlindungan Hak-Hak Buruh di PT. Gloria Satya Kencana Gunung Sindur Parung Bogor”*, Skripsi, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2016.

Pujiastuti Dwi, *“Peranan Serikat Pekerja Dalam Menciptakan Hubungan Industrial Yang Harmonis Di PT. Air Mancur Karanganyar”*, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Setiyo Susilo Trio, *“Peran Serikat Pekerja/Serikat Buruh di Kabupaten Purwakarta dalam Proses Penetapan Upah Minimum (Studi Kasus Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia)”*, Jurnal, Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, Semarang.

Teguh Priyo Sampurno Geger, *“Efektivitas Peranan Serikat Pekerja Dalam Pembuatan dan Pelaksanaan Perjanjian Kerja Bersama (Studi di Serikat Pekerja Seluruh Indonesia Unit Kerja di PT. Ekamas Fortuna Kabupaten Malang)”*, Skripsi, Fakultas Hukum, Universitas Brawijaya, Kab. Malang.

Wijayanti Asri, *“Fungsi Serikat Pekerja dalam Peningkatan Hubungan Industrial”*, Jurnal, Fakultas Hukum, UNTAG, Surabaya, 2008.

Wisnu Yoga Wijaya I Made, dkk, *“Hak-Hak Normatif Pekerja pada Perusahaan yang Dinyatakan Pailit”*, Jurnal, Fakultas Hukum, Universitas Udayana, Bali.

### **Undang-undang atau Peraturan Pemerintah**

Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

Undang-undang Nomor 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh.

### **Lain-lain**

Badan Pusat Statistik, Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Subsektor, 2000-2013.

<https://karawangkab.bps.go.id/Subjek/view/id/6> (diakses pada tanggal 01 Juni 2017, pukul 14.42 WIB)

<https://www.solidaritas.net/arsip/8-jam-kerja-lahir-dari-demo-buruh/> (diakses pada tanggal 09 Agustus 2018, pukul 20.22 WIB)

<http://www.woodplank-elephant.com/id/profil-content.php> (diakses pada tanggal diakses pada tanggal 11 maret 2018, PKL. 13.40 WIB)

## LAMPIRAN



Gambar 1.1  
Buruh yang sedang bekerja di dalam pabrik



Gambar 1.2  
Pabrik PT. SICP



Gambar 1.3  
Kongres 1 Konfederasi Persatuan Buruh  
Indonesia (KPBI)



Gambar 1.4  
Seminar Nasional K3 di UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta



Gambar 2.4  
Rapat Pengurus SERBUK PT. SICP



Gambar 2.5  
Rapat Komite Eksekutif Federasi SERBUK Indoneisa



Gambar 2.6  
Diskusi Bahaya Asbestos bersama Prof. Bonnier



Gambar 2.7  
Aksi Kampanye Bahaya Asbestos di Australia





Gambar 3.8  
Diskusi Strategi Penanganan Advokasi



Gambar 3.9  
Pendidikan Anggota Serikat Buruh



Gambar 3.10  
Aksi Solidaritas untuk Buruh Korea



Gambar 3.11  
Aksi di depan Kantor Pusat Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi



Gambar 3.12  
Wawancara dengan Ketua SERBUK PT. SICP



Gambar 3.13  
Diskusi bersama Pengurus Federasi SERBUK Indonesia



Gambar 4.14  
Wawancara dengan Anggota SERBUK PT.  
SICP



Gambar 4.15  
Pendidikan Buruh Perempuan di LBH Jakarta



Gambar 4.16  
Bersama Kiting di Depan Sekre SERBUK



Gambar 4.17  
Wawancara dengan Anggota SERBUK PT. SICP



Gambar 4.18  
Poster Kampanye Bahaya Asbes



Gambar 4.19  
Poster Kampanye Bahaya Asbes





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**KEMENTERIAN AGAMA**

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

# SERTIFIKAT

**NO : B-1191/Un.02/DD/PP.01.2/06/2016**

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**FAJAR SETYO NUGROHO**

**14250069**

**LULUS dengan Nilai 75 ( B )**

Ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. Murjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 01 Juni 2016

Ketua

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. MSI., MA., Ph.D  
NIP. 19710919 199603 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Fajar Setyo Nugroho  
NIM : 14250069  
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	72.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 22 Mei 2015



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.  
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.13.14/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Fajar Setyo Nugroho :

تاريخ الميلاد : ٢٩ مارس ١٩٩٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٧ سبتمبر ٢٠١٧، وحصل على  
درجة :

٣٦	فهم المسموع
٢٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢١	فهم المقروء
٢٧٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

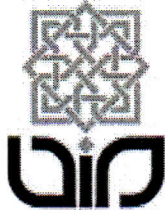
جوكجاكرتا، ٧ سبتمبر ٢٠١٧  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 177/Un.02/DD.1/PN.01.1/01/2018  
Lampiran : 1 (satu) bendel  
Hal : Izin Penelitian

18 January 2018

Kepada  
Yth. Manajemen PT.Siam Indo Concrete  
Produkct (PT.SICP)  
Jln.KP Karang Jati No.o8 Sumur Kondang Klari  
Karawang Jabar

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama	: Fajar Setya Nugroho
NIM/Jurusan/T.A.	: 14250069 / IKS / T.A. 2017/2018
Semester	: VII (Tujuh)
Jenis Kelamin	: Laki Laki
Tempat/Tanggal Lahir	: Tegal 29 Maret 1995
Lokasi Penelitian	: Dusun Karang Jati, Sumur Kondang No.42,Rt.15/05 Kec, Klari Karawang Jabar
Metode Penelitian	: Kualitatif / Kuantitatif
Waktu Penelitian	: 18 Januari - 18 Maret 2018
Pembimbing	: Abidah Muflikhati, M.Si
Judul	: PERAN SERIKAT BURUH KERAKYATAN (SERBUK) DALAM ADVOKASI PEMENUHAN HAK NORMATIF BURUH ANGGOTA DI PT. SIAM INDO CONCRETE PRODUCT KABUPATEN KARAWANG JAWA BARAT INDONESIA

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data. Sebagai bahan pertimbangan, kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

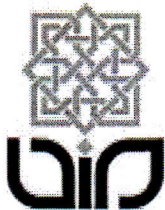
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*



a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Lembaga

DR. HM. KHOLILI, M.Si



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id), Yogyakarta 55281

Nomor : B-1/P /Un.02/DD.1/PN.01.1/01/2018  
Lampiran : 1 (satu) bendel  
Hal : **Izin Penelitian**

18 January 2018

Kepada  
Yth. **Ketua SERBUK SBA PT.SICP**  
Dusun Karang Jati, Sumur Kondang  
No.42,Rt.15/05 Kec, Klari Karawang Jabar

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama	: <b>Fajar Setya Nugroho</b>
NIM/Jurusan/T.A.	: 14250069 / <b>IKS</b> / T.A. 2017/2018
Semester	: VII (Tujuh)
Jenis Kelamin	: Laki Laki
Tempat/Tanggal Lahir	: Tegal 29 Maret 1995
Lokasi Penelitian	: Dusun Karang Jati, Sumur Kondang No.42,Rt.15/05 Kec, Klari Karawang Jabar
Metode Penelitian	: Kualitatif / Kuantitatif
Waktu Penelitian	: 18 Januari - 18 Maret 2018
Pembimbing	: <b>Abidah Muflikhati, M.Si</b>
Judul	: PERAN SERIKAT BURUH KERAKYATAN (SERBUK) DALAM ADVOKASI PEMENUHAN HAK NORMATIF BURUH ANGGOTA DI PT. SIAM INDO CONCRETE PRODUCT KABUPATEN KARAWANG JAWA BARAT INDONESIA

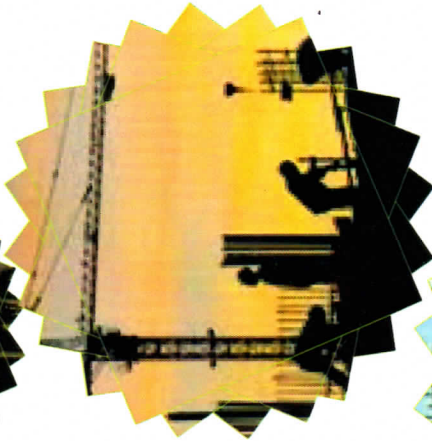
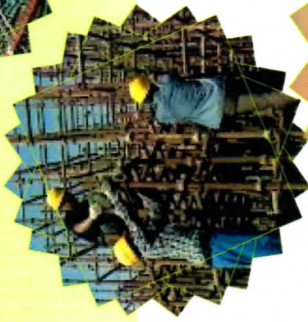
Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data. Sebagai bahan pertimbangan, kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Lembaga  
  
DR. HM. KHOLILI, M.SI





FEDERASI SERBUK



LION INDONESIA



APHEDA

Diberikan Kepada :

**Fajar Setyo Nugroho**

Sebagai Peserta dalam **PENDIDIKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)** untuk pengurus Serikat Buruh yang diselenggarakan oleh Federasi Serikat Buruh Kerakyatan (**SERBUK**) bekerja sama dengan Local Initiative for OSH Network (**LION Indonesia**) dan Australian People for Health, Education and Development Abroad (**APHEDA**) pada tanggal 26-27 Juli 2016 bertempat di Karawang.

Karawang, 27 Juli 2016

Pemateri 1

*M. Goodwin*

**Matt Goodwin**  
International Transport  
Workers' Federation

Pemateri 2

*Dr. Anna Suraya*

**Dr. Anna Suraya, MKK, SpOk**  
Dokter Ahli K3

LION Indonesia

*Wiranta Yudha*

**Wiranta Yudha**  
Direktur

Federasi SERBUK

*Riki Hermawan*

**Riki Hermawan**  
Ketua Umum

INDONESIA

**K3 ADALAH HAK ASASI BURUH, ADALAH HAK ASASI MANUSIA!**



## KARTU BIMBINGAN

NAMA : Fajar Setyo Nugroho  
NIM : 14250069  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan/Program Studi : IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial)  
Pembimbing I : Abidah Muflihati, S.Th.I, M.Si.  
Pembimbing II : -  
Judul : PERAN SERIKAT BURUH KERAKYATAN (SERBUK) DALAM ADVOKASI PEMENUHAN HAK NORMATIF BURUH ANGGOTA DI PT. SIAM INDO CONCRETE PRODUCT KABUPATEN KARAWANG JAWA BARAT INDONESIA

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	10/10.2017	1	Proposal Penelitian BAB I	
2.	17/11.2017	2	Latar belakang, Rumusan masalah BAB I	
3.	15/12.2017	3	Kerangka Teori, Metode Penelitian BAB II	
4.	12/02.2018	4	Sejarah & Gambaran perusahaan BAB II	
5.	20/03.2018	5	Serikat Buruh di perusahaan BAB III	
6.	06/04.2018	6	Temuan lapangan BAB III	
7.	18/05.2018	7	Analisis Teori BAB IV	
8.	20/06.2018	8	Penutup, kesimpulan	
9.	13/07.2018	9	ABSTRAK	

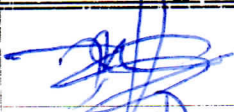

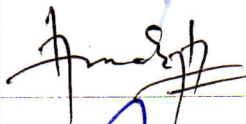

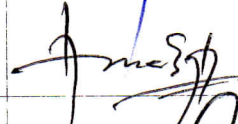
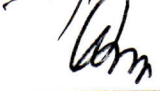
Yogyakarta, 31 Juli 2018  
Pembimbing,

Abidah Muflihati, S.Th.I, M.Si.  
NIP 19770317 200604 2 001



# KARTU SEMINAR

**NAMA** : Fajar Setyo Nugroho  
**NIM** : 14250069  
**Fakultas** : Dakwah dan Komunikasi  
**Jurusan/Program Studi** : IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial)  
**Batas Akhir Studi** : 31 Agustus 2021  
**Alamat** : Jln. Sukun No.37 Karang Bendo Tengah Banguntapan Bantul Yk

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua Sidang
1	Selasa, 10 Oktober 2017	Dhomas Erika Rahasari 14250059	Peserta	
2	Rabu, 18 Okt 2017	M Iqbal Hanafi 13 25 00 97	Peserta	
3	Jumat, 17 Nov 2017	Rizky Anggraini	Peserta	
4	Senin, 08 Januari 2018	Bayeun Nasihah 14250053	Peserta	
5	Jumat, 12 Januari 2018	Fajar Setyo Nugroho 14250069	Penyaji	
6	Kamis, 05 April 2018	Mas Azzaqra 14250035	Pembahas	

Yogyakarta, 19 September 2017

Kaprodi IKS



Andayani, S.IP, MSW  
NIP .19721016 199903 2 008

**Keterangan:**

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



# SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1012/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Fajar Setyo Nugroho  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kota Tegal, 29 Maret 1995  
Nomor Induk Mahasiswa : 14250069  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Jetis, Hargomulyo  
Kecamatan : Gedangsari  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,91 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Ketua



**Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.**

NIP. : 19720912 200112 1 002



NIM : 14250069

TA : 2017/2018

PRODI : Ilmu Kesejahteraan Sosial

NAMA : FAJAR SETYO NUGROHO

SMT : SEMESTER GENAP

NAMA DPA : Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc.

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	PPS Makro	3	A	SEL 07:00-09:30 R: FD-411	0	Abidah Muflihati, S.Th.I., M.Si	...	...
2	PPS Mezzo	3	A	RAB 13:15-15:45 R: FD-407	0	Andayani, SIP, MSW	...	...
3	PPS Mikro	3	A	RAB 07:00-09:30 R: FD-406	0	Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si	...	...
4	Skripsi	6	A	SAB 08:45-09:45 R: FD-306	0	Andayani, SIP, MSW	...	...

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Mahasiswa

Sks Ambil : 15/24

Yogyakarta, 27/01/2018

Dosen Penasihat Akademik

FAJAR SETYO NUGROHO  
NIM: 14250069

Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc.  
NIP: 19810823 200901 1 007







**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA  
UIN SUNAN KALIJAGA



**OPAK 2014**  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

diberikan kepada:

***Fajar Setyo Nugroho*** sebagai

**P E S E R T A**

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**  
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III

Bid. Kerjasama dan Kelembagaan  
UIN Sunan Kalijaga

**Dr. Maksudin, M.Ag**

NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga

**Syaifudin Ahrom A.**

NIM 09250013

Ketua Panitia,

**Syauqi Biq**

NIM.11520023



**OPAK 2014**  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





# PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231  
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: [lib@uin-suka.ac.id](mailto:lib@uin-suka.ac.id)

## Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/236/2014

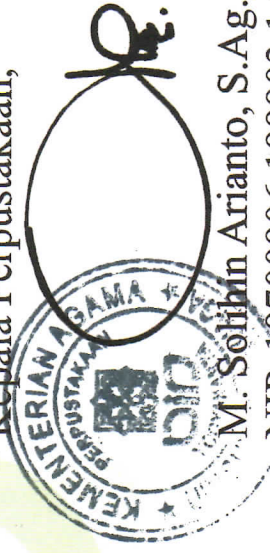
diberikan kepada

**Fajar Setyo Nugroho**  
NIM. **14250069** sebagai

### PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada  
Tahun Akademik 2014/2015 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2014  
Kepala Perpustakaan,



M. Solihin Ariananto, S.Ag., SIP., M.LIS.  
NIP. 19700906 199903 1 012



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# *Sertifikat*

diberikan kepada:

Nama : FAJAR SETYO NUGROHO  
NIM : 14250069  
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

**Sebagai Peserta**

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 1991031.001





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.26.24/2017

This is to certify that:

Name : **Fajar Setyo Nugroho**  
Date of Birth : **March 29, 1995**  
Sex : **Male**

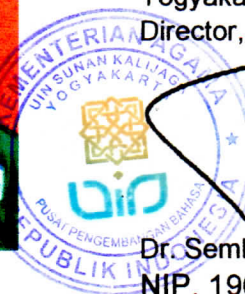
achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)  
held on **May 22, 2017** by Center for Language Development of State Islamic  
University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>45</b>
Structure & Written Expression	<b>45</b>
Reading Comprehension	<b>44</b>
<b>Total Score</b>	<b>447</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, May 22, 2017  
Director,



**Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 19680915 199803 1 005





**Sertifikat**  
*diberikan kepada :*

**FAJAR SETYO NUGROHO**

*sebagai :*

**PESERTA**

# **Trainning for Tutor (TFT)** **“Pendidikan Sebagai Praktek Pembebasan”**

**Yogyakarta, 30 November 2014**

**Mengetahui,**

**Ketua Panitia**

  
**Amin Fahminudin**

**Sekretaris Panitia**

  
**Saiful Umam**

  
**Ketua P3S**  
  
**M. Hasain Maulana**  
PAGUYUBAN PENGAJAR PINGGIR SUNGAI

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PENGURUS SERBUK TENTANG  
PERAN SERIKAT DALAM ADVOKASI PEMENUHAN HAK NORMATIF  
BURUH ANGGOTA DI PT. SICP.**

Identitas Informan

Nama :

Jabatan :

Waktu wawancara :

1. Bagaimana pembentukan SERBUK di PT. SICP ?
2. Bagaimana serikat buruh melakukan perjuangan dan perlindungan terkait perbaikan upah di perusahaan ?
3. Bagaimana serikat buruh bisa menyatukan para pekerja/buruh yang bekerja di PT.SICP ?
4. Bagaimana serikat buruh melindungi buruh yang bekerja dari ketidakadilan dan diskrimasi di PT.SICP ?
5. Apakah ada buruh yang bekerja di pabrik yang dianggap sebagai kaum minoritas ?
6. Bagaimana serikat buruh memperbaiki kondisi/lingkungan kerja yang ada di PT. SICP ?

7. Bagaimana upaya serikat buruh supaya manajemen perusahaan mau mendengarkan suara/aspirasi para buruh sebelum mereka membuat suatu keputusan/kebijakan ?
8. Bagaimana serikat buruh mencegah terjadinya PHK Sepihak yang dilakukan oleh perusahaan terhadap para buruh yang bekerja di PT. SICP ?
9. Bagaimana strategi advokasi SERBUK dalam menangani anggota yang sedang bermasalah ? (misalnya terancam PHK Sepihak oleh perusahaan)
10. Upaya apa yang dilakukan serikat buruh untuk bisa membuat Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan pihak perusahaan ?
11. Bagaimana serikat buruh membuat PKB dengan pihak perusahaan ?
12. Bagaimana serikat buruh menangani keluhan/kesah/aspirasi dari anggota ?
13. Bagaimana serikat buruh menyelesaikan perselisihan antara buruh dan perusahaan, atau antara buruh dengan buruh itu sendiri ?
14. Apakah serikat buruh menyediakan sarana komunikasi ? (misalnya: pertemuan rutin dengan anggota, jurnal/buletin, surat kabar, selebaran, dan fasilitas lain berupa personal kontak antara pengurus dengan anggota)
15. Apakah serikat buruh menyediakan fasilitas yang lain untuk anggotanya ? (contoh: fasilitas kesehatan, penginapan, beasiswa, rekreasi, asuransi, dll)
16. Apakah serikat buruh melakukan kerja sama dan menjalin solidaritas dengan serikat buruh yang lainnya baik secara nasional maupun internasional ?
17. Bagaimana serikat buruh menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara serikat buruh dan manajemen perusahaan yang ada di PT. SICP ?



18. Bagaimana serikat buruh mempertanggungjawabkan kegiatan organisasi kepada anggotanya sesuai dengan AD/ART ?
19. Adakah hak-hak normatif buruh yang belum dipenuhi oleh perusahaan ?  
(sesuai dengan UU NO. 13 Tahun 2013 Tentang Ketenagakerjaan)
20. Apa kendala/hambatan yang dialami oleh SERBUK dalam proses advokasi pemenuhan hak normatif buruh anggota di PT. SICP ?

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ANGGOTA SERBUK  
TENTANG PERAN SERIKAT DALAM ADVOKASI PEMENUHAN  
HAK NORMATIF BURUH ANGGOTA DI PT. SICP.**

Identitas Informan

Nama :

Status Kerja :

Waktu wawancara :

1. Sejak kapan anda bekerja di PT. SICP ?
2. Bisa ceritakan kondisi kerja di PT. SICP sebelum adanya SERBUK ?  
(upah, status kerja, kondisi kerja, jaminan kesehatan, dan lain sebagainya)
3. Terkait hak normatif buruh, apa saja yang anda ketahui ?
4. Apakah perusahaan telah memenuhi hak normatif para pekerja sebelum adanya SERBUK di PT. SICP ?
5. Kapan kebijakan mengenai pemenuhan hak normatif buruh berlaku di PT. SICP ?
6. Selama proses advokasi pemenuhan hak normatif buruh oleh serikat di PT. SICP apakah ada yang dipermasalahkan dari pihak manajemen perusahaan ?
7. Apakah sebagai anggota dilibatkan dalam pembentukan SERBUK di PT. SICP ?
8. Bagaimana proses bargaining buruh di PT. SICP ? siapa saja yang dilibatkan ?

9. Apa saja yang mengakibatkan perusahaan bisa mem-PHK buruh di PT. SICP ?
10. Proses PHK di PT. SICP sendiri mekanismenya bagaimana ?
11. Bagaimana SERBUK menangani keluhan/keaspirasi anggotanya ?
12. Apakah SERBUK menyediakan sarana komunikasi pada anggotanya ?
13. Bagaimana SERBUK menyatukan para buruh yang ada di PT. SICP ?
14. Apakah selama bergabung di SERBUK ada masalah antar anggota serikat buruh maupun antar anggota dengan pengurus serikat ?
15. Apakah ada hak normatif buruh yang belum dipenuhi oleh perusahaan sejak berdirinya SERBUK di PT. SICP ?
16. Menurut anda, adakah hak lainnya yang anda rasa perlu ditambahkan dan dipenuhi oleh perusahaan ?
17. Bagaimana SERBUK mempertanggungjawabkan kegiatan organisasi kepada anggotanya sesuai dengan AD/ART ?

## IDENTITAS INFORMAN

### Identitas Informan 1

Nama : Subono (bekerja di PT. SICP sejak 1999 sampai 2013)  
Jabatan : Ketua Umum Federasi SERBUK Indonesia  
Waktu wawancara : 25 Januari 2018, PKL. 17:57:34 WIB

### Identitas Informan 2

Nama : KHAMID ISTAKHORI  
(10 Februari 2018, 19:06:49)  
Tempat, dan tanggal lahir : TEMANGGUNG, 12/02/1975  
Pekerjaan / Jabatan : Sekretaris Jendral Federasi SERBUK Indonesia

### Identitas Informan 3

Nama : Iwan Sutisna (bekerja dari tahun 2010)  
Jabatan : Ka. Divisi Advokasi SERBUK SBA PT. SICP  
Waktu wawancara : 25 Januari 2018, pkl. 19.30 WIB

### Identitas Informan 4

Nama : Sukirman (bekerja dari tahun 2000)  
Bekerja di bagian : Produksi  
Jabatan : Ketua SERBUK SBA PT. SICP

### Identitas Informan 5

Nama : Saepul Sadat (bekerja dari tahun 2003)  
Bekerja di Bagian : Dulu di bagian Loading, sekarang masuk di Produksi  
Jabatan : - Departemen Pendidikan Federasi SERBUK Indonesia  
Eks Ketua SERBUK SBA PT. SICP  
(2013-2105)  
Waktu wawancara : 29 Januari 2018, pkl. 20.15 WIB

### Identitas Informan 6

Nama : Amo (bekerja dari tahun 2000)  
Bekerja di Bagian : Loading (bongkar muat)  
Jabatan : Anggota  
Waktu wawancara : 03 Februari 2018, pkl. 13.47 WIB

**Identitas Informan 7**

Nama : Hadar (bekerja dari tahun 2010)  
Bekerja di Bagian : Produksi  
Jabatan : Anggota  
Waktu wawancara : 04 Februari 2018, pkl. 16.29 WIB

**Identitas Informan 8**

Nama : Soleh (bekerja dari tahun 2010)  
Bekerja di Bagian : Produksi  
Jabatan : Anggota (Eks. Pengurus SPSI PT.SICP)  
Waktu wawancara : 05 Februari 2018, pkl. 16.09 WIB

# CURRICULUM VITAE

Fajar Setyo Nugroho

(Tegal, 29 Maret 1995)

Jl. Sukun No.37 RT.07/RW.03, Karang bendo Tengah,  
Kel. Banguntapan, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Email: [jarpofajar@gmail.com](mailto:jarpofajar@gmail.com)

Kontak: 0896-2976-2301



## PENDIDIKAN

---

2014 – 2018	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
	Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
	Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial
2010 – 2013	SMA N 4 Kota Tegal
2007 – 2010	SMP N 17 Kota Tegal
2001 – 2007	SD N 02 Sumurpanggang, Kota Tegal
2000 – 2001	TK ABA X Sumurpanggang

## PENGALAMAN ORGANISASI

---

2017 – Sekarang	Koordinator Departemen Media dan Propaganda Federasi SERBUK Indonesia
2017 – Sekarang	Tim Redaktur Penulisan Media dan Propaganda Konfederasi Persatuan Buruh Indonesia (KPBI)
2017	Komite Persiapan pembentukan Serikat Buruh Konstruksi Indonesia (SBKI)
2016 – Sekarang	Koordinator Departemen Kurikulum Paguyuban Pengajar Pinggir Sungai (P3S)
2016 – 2017	Ketua Divisi Eksternal Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga
2016 – 2017	Anggota Sekolah Tani Muda (SEKTI MUDA)
2015 – Sekarang	Anggota Karang Taruna Muda-Mudi RT.07/RW.03 Karangbendo Tengah, Kec. Banguntapan, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2014 – Sekarang	Koordinator Media dan Publikasi Pit Dhuwur Yogyakarta (TallBike YK)
2010 – 2012	Anggota ROHIS SMA N 4 Kota Tegal
2005 – 2011	Anggota Shitoryu Indonesia Karate-Do (SHINDOKA) Kota Tegal

## **PENGALAMAN MAGANG DAN PELATIHAN**

---

Mei 2018	Diklat 3 in 1 Finishing Furniture yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Industri (BDI) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Maret – Mei 2018	Mahasiswa Praktek Pekerjaan Sosial Mikro, Mezo dan Makro di Balai Rehabilitasi Sosial Bina Karya dan Laras (BRSBKL) Daerah Istimewa Yogyakarta
Juli – Agustus 2017	Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Jetis, Kel. Hargomulyo, Kec. Gedangsari, Kab. Gunung Kidul, DIY.
April 2018	Pendidikan Rantai Produksi (Suplay Chainc) di Loji, Kab. Karawang
Februari 2017	Pendidikan dan Pelatihan Jurnalistik di Karawang
September 2016	Pendidikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Karawang
Maret 2016	Pelatihan Pengelolaan Dapur Umum untuk Korban Bencana Alam di Yogyakarta
Januari 2016	Pelatihan Trauma Healing dan Children Center di Kaliurang
Juli 2015	Pelatihan Dasar Penanganan Pertama pada Kecelakaan dan Bencana Alam di Bantul
Februari 2015	Pelatihan ICT di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
November 2014	Pendidikan dan Pelatihan “Training Of Tutor” di Yogyakarta

## **KEMAMPUAN DAN MINAT**

---

- Memiliki kemampuan Bahasa Arab (Pasif)
- Memiliki kemampuan Bahasa Inggris (Aktif)
- Memiliki keteratikan terhadap isu-isu Sosial, Politik, Perburuhan, dan Lingkungan.
- Memiliki kreativitas yang cukup dalam aktivitas kolektif
- Memiliki kemampuan belajar mengajar dengan anak-anak di bantaran Kali Code Yogyakarta.

Demikian, daftar riwayat hidup ini telah saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 31 Juli 2018

Fajar Setyo Nugroho